

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ZAKAT, TINGKAT
KESADARAN, DAN TINGKAT RELIGIUSITAS GURU
DENGAN MINAT MEMBAYAR ZAKAT PROFESI DI KOTA
PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh:

KHAERUNNISA
1704020144

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ZAKAT, TINGKAT
KESADARAN, DAN TINGKAT RELIGIUSITAS GURU
DENGAN MINAT MEMBAYAR ZAKAT PROFESI DI KOTA
PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh:

KHAERUNNISA

1704020144

Pembimbing:

Dr. Adzan Noor Bakri, SE. Sy., MA. Ek

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Khaerunnisa
NIM : 17 0402 0144
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 26 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



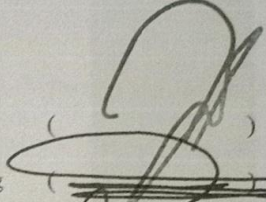

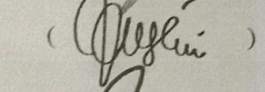
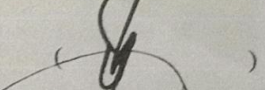
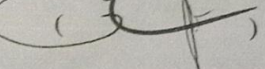
Khaerunnisa
17 0402 0144

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Hubungan Tingkat Pengetahuan Zakat, Tingkat Kesadaran dan Tingkat Religiusitas Guru dengan Minat Membayar Zakat Profesi di Kota Palopo yang ditulis oleh Khaerunnisa Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0402 0144 Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo yang di munaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 24 Februari 2023 Miladiyah bertepatan tanggal 3 Sya'ban tahun 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 10 Juni 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA.,
CARS., CAPM., CAPF., CSRA | Penguji I | () |
| 4. Hendra Safri, S.E., M.M | Penguji II | () |
| 5. Dr. Adzan Noor Bakri, S.E.Sy., M.A., Ek | Pembimbing | () |

Mengetahui,

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Takdir, S.H., M.H
NIP 19790724 200312 1 002

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Hendra Safri, S.E., M.M
NIP 19861020 201503 1 002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Zakat, Tingkat Kesadaran, dan Tingkat Religiusitas Guru Dengan Minat Membayar Zakat Profesi di Kota Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam perbankan syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

Terkhusus kedua orang tua penulis Bapak Hamsa dan Ibu Hadira, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan semua yang telah diberikan kepada anak-anaknya. Maaf serta terima kasih untuk doa Papa dan Mama. Kepada saudaraku Fahmi dan Rahmat terima kasih telah membantu dan mendoakan. Penulis sangat

menyanyangi kalian. Mudah-mudahan Allah SWT mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak. Aamiin.

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Dr. H. Muammar Arafat selaku Wakil Rektor I, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, M. M. selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Muahemin, MA selaku Wakil Rektor III IAIN Palopo.
2. Dr. Takdir, S.H., M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.El., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CAPM., CAPF., CSRA. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ilham, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Hendra Safri, SE., MM, selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Adzan Noor Bakri, SE. Sy., MA. Ek. Selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CAPM., CAPF., CSRA. dan Hendra Safri, SE., MM, selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Rahmawati, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik

7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I. selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo, dan Muh. Nurdin. AN,S.Pd,SH,M.Pd. selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) Kota Palopo beserta Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Bapak/Ibu Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo dan Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) Kota Palopo yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
11. Sahabatku, teman-teman seperjuangan dan seangkatan Ulpa, Isra Amirullah, Hasmawati, Kardina, Riska Amalia, Istiana Ishaq, Indah Bahar, Yusniar, Rahmi dan Wiwiana Sari yang selalu mendoakan, memberikan semangat dan bantuan kepada penulis baik selama masih di bangku perkuliahan maupun pada saat penyelesaian skripsi ini.
12. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo Angkatan 2017 (khususnya Perbankan Syariah kelas D), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah
swt.Aamiin.

Palopo, 26 Juni 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Khaerunnisa', written in a cursive style.

Khaerunnisa

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ر	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
س	Ra	R	Er
ص	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Đađ	Đ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	M	En
و	Wau	W	We
ه	Ha"	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya"	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (").

2. *Vokal*

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي...	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
اُو...	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *haul*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...اِ...اِ...	<i>fathah dan alif</i> <i>atau ya</i>	Ā	a dan garis di atas
اِ...اِ...	<i>kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
اُ...اُ...	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamutū*

4. *Tāmarbūtah*

Transliterasi untuk *tā'' marbūtah* ada dua, yaitu *tā'' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā'' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā'' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمُنَوَّرَةُ : *al-madīnah al-munawwarah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tandatasydīd (ـّـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tandasyaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*
نَجِّنَا : *najjainā*
الْحَقُّ : *al-ḥaqq*
الْحُجُّ : *al-ḥajj*
نُعَمَّ : *nu''ima*
عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i*.

Contoh:

عَلِيٍّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)
عَرَبِيٍّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ل* (*alif lam ma''rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزُّلْزَلَة	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الفَلْسَفَة	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta’murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau’</i>
شَيْءٌ	: <i>syai’un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata *al-Qur’an* (dari *al-Qur’ān*), *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus

ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba‘īn al-Nawāwī

RisālahfiRi‘āyahal-Maslahah

9. *Lafzal-Jalālah*(الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *tā’ marbūtah* diakhir kata yang disandarkan kepada *lafzal-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak

pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi" a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahahfī al-Tasyrī" al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= subhanahu wata'ala
saw.	= sallallahu'alaihi wasallam
as	= 'alaihi al-salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= SebelumMasehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidupsaja)
w	= Wafat tahun
QS.../...	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3:4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR AYAT	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
DAFTAR ISTILAH	xxvii
ABSTRAK	xxviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
B. Landasan Teori.....	12
C. Kerangka Pikir	30
D. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Sumber Data	32
D. Definisi Operasional Variabel.....	32
E. Populasi dan Sampel	34
F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Uji Validitas dan Realibilitas Variabel	35
H. Teknik Pengumpulan Data	39
I. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan.....	90
BAB V PENUTUP	95

A. Simpulan	95
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	100

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS at-Taubah/9: 60	14
Kutipan Ayat 2 QS al-Baqarah/2: 43	16
Kutipan Ayat 3 QS al-Baqarah/2: 208	25
Kutipan Ayat 4 QS al-Alaq/96: 3-5	29

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	33
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	34
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas.....	36
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	39
Tabel 3.5 Alternatif Jawaban dengan Skala Likert	39
Tabel 3.6 Pembagian Rating Skala Pengetahuan Zakat	41
Tabel 3.7 Pengkategorian Variabel Tingkat Pengetahuan Zakat terhadap Minat Membayar Zakat	41
Tabel 3.8 Pengkategorian Variabel Tingkat Kesadaran terhadap Minat Membayar Zakat	42
Tabel 3.9 Pengkategorian Variabel Tingkat Religiusitas terhadap Minat Membayar Zakat	42
Tabel 3.10 Kriteria Korelasi Pearson Product Moment	45
Tabel 4.1 Daftar Nama Pemimpin MTSN Kota Palopo	48
Tabel 4.2 Daftar Nama Pemimpin MAN Palopo.....	50
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	52
Tabel 4.4 Karakteristik Respoden Berdasarkan Jenis Kelamin	53

Tabel 4.5 Karakteristik Respoden Berdasarkan Tingkat Pedidikan.....	53
Tabel 4.6 Deskripsi Variabel Pengetahuan1	54
Tabel 4.7 Deskripsi Variabel Pengetahuan2	55
Tabel 4.8 Deskripsi Variabel Pengetahuan3	55
Tabel 4.9 Deskripsi Variabel Pengetahuan4	56
Tabel 4.10 Deskripsi Variabel Pengetahuan5	56
Tabel 4.11 Deskripsi Variabel Pengetahuan6	57
Tabel 4.12 Deskripsi Variabel Pengetahuan7	57
Tabel 4.13 Deskripsi Variabel Pengetahuan8	58
Tabel 4.14 Deskripsi Variabel Pengetahuan9	58
Tabel 4.15 Data Interval Variabel Pengetahuan Zakat	59
Tabel 4.16 Deskripsi Variabel Kesadaran1	60
Tabel 4.17 Deskripsi Variabel Kesadaran2	60
Tabel 4.18 Deskripsi Variabel Kesadaran3	61
Tabel 4.19 Deskripsi Variabel Kesadaran4	61
Tabel 4.20 Deskripsi Variabel Kesadaran5	61
Tabel 4.21 Deskripsi Variabel Kesadaran6	62
Tabel 4.22 Deskripsi Variabel Kesadaran7	62
Tabel 4.23 Deskripsi Variabel Kesadaran8	63

Tabel 4.24 Deskripsi Variabel Kesadaran9	63
Tabel 4.25 Deskripsi Variabel Kesadaran10	64
Tabel 4.26 Deskripsi Variabel Kesadaran11	64
Tabel 4.27 Data Interval Variabel Kesadaran	65
Tabel 4.28 Deskripsi Variabel Religiusitas1	66
Tabel 4.29 Deskripsi Variabel Religiusitas2	66
Tabel 4.30 Deskripsi Variabel Religiusitas3	67
Tabel 4.31 Deskripsi Variabel Religiusitas4	67
Tabel 4.32 Deskripsi Variabel Religiusitas5	68
Tabel 4.33 Deskripsi Variabel Religiusitas6	68
Tabel 4.34 Deskripsi Variabel Religiusitas7	69
Tabel 4.35 Deskripsi Variabel Religiusitas8	69
Tabel 4.36 Deskripsi Variabel Religiusitas9	70
Tabel 4.37 Deskripsi Variabel Religiusitas10	70
Tabel 4.38 Deskripsi Variabel Religiusitas11	71
Tabel 4.39 Deskripsi Variabel Religiusitas12	71
Tabel 4.40 Data Interval Variabel Religiusitas	72
Tabel 4.41 Deskripsi Variabel Minat1	73
Tabel 4.42 Deskripsi Variabel Minat2	73

Tabel 4.43 Deskripsi Variabel Minat3	74
Tabel 4.44 Deskripsi Variabel Minat4	74
Tabel 4.45 Deskripsi Variabel Minat5	75
Tabel 4.46 Deskripsi Variabel Minat6	75
Tabel 4.47 Deskripsi Variabel Minat7	75
Tabel 4.48 Deskripsi Variabel Minat8	76
Tabel 4.49 Deskripsi Variabel Minat9	76
Tabel 4.50 Deskripsi Variabel Minat10	77
Tabel 4.51 Deskripsi Variabel Minat11	77
Tabel 4.52 Deskripsi Variabel Minat12	78
Tabel 4.53 Deskripsi Variabel Minat13	78
Tabel 4.54 Data Interval Variabel Minat	79
Tabel 4.55 Hasil Tabulasi Silang Tingkat Pengetahuan Zakat Dengan Minat	80
Tabel 4.56 Distribusi Skor Tingkat Pengetahuan Zakat terhadap Minat	81
Tabel 4.57 Hasil Tabulasi Silang Tingkat Kesadaran Dengan Minat	81
Tabel 4.58 Distribusi Skor Tingkat Kesadaran terhadap Minat	82
Tabel 4.59 Hasil Tabulasi Silang Tingkat Religiusitas Dengan Minat	83
Tabel 4.60 Distribusi Skor Tingkat Religiusitas terhadap Minat	83

Tabel 4.61 Hasil Uji Normalitas	84
Tabel 4.62 Hasil Korelasi Tingkat Pengetahaun Zakat Dengan Minat	86
Tabel 4.63 Hasil Korelasi Tingkat Kesadaran dengan Minat	88
Tabel 4.64 Hasil Korelasi Tingkat Religiusitas Dengan Minat	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	30
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas Metode <i>Scatterplot</i>	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	101
Lampiran 2 Hasil Kuesioner Penelitian	107
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	123
Lampira 4 Daftar Riwayat Hidup.....	124

DAFTAR ISTILAH

SPSS : *Statistical Packaga for Sosial*

VIF : Inflation Faktor

H₀ : Hipotesis Nol

H₁ : Hipotesis Satu

H₂ : Hipotesis Dua

H₃ : Hipotesis Tiga

X : Variabel Independen

Y : Variabel Dependen

b₁& b₂ : Koefisien Regresi

Sig : Signifikan

BPS : Badan Pusat Statistik

x : Kali

< : Lebih Kecil dari

> : Lebih Besar dari

% : Persen

ABSTRAK

Khaerunnisa, 2023. *“Pengaruh Tingkat Pengetahuan Zakat, Tingkat Kesadaran dan Tingkat Religiusitas Guru terhadap Minat Membayar Zakat Profesi di Kota Palopo”*. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Adzan Noor Bakri.

Skripsi ini membahas tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan Zakat, Tingkat Kesadaran dan Tingkat Religiusitas Guru terhadap Minat Membayar Zakat Profesi di Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui apakah ada hubungan pengetahuan zakat, kesadaran dan religiusitas terhadap minat membayar zakat. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif. Populasinya adalah Guru MAN Palopo dan MTSN Kota Palopo. Sampel penelitian ini sebanyak 128 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *nonprobability sampling* dengan menggunakan metode total sampling. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui pembagian angket/kuesioner kepada responden. Selanjutnya teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis korelasi pearson dengan bantuan program SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: terdapat hubungan antara variabel tingkat pengetahuan zakat (X1), variabel tingkat kesadaran (X2), dan variabel tingkat religiusitas (X3) dengan variabel minat membayar zakat profesi (Y) di Kota Palopo.

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan Zakat, Tingkat Kesadaran, Tingkat Religiusitas, Minat Membayar Zakat Profesi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minimnya pengetahuan muzaki mengenai zakat profesi dan rendahnya kesadaran untuk berzakat, serta kurangnya kepercayaan muzaki terhadap lembaga pengelola zakat menjadi faktor penyebab terkendalanya pengumpulan dan pendistribusian zakat. Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) pada bulan Maret tahun 2021 menunjukkan bahwa garis kemiskinan di Kota palopo berada pada angka Rp. 362.859 dengan persentase penduduk miskin sebesar 7,85%¹. Kota Palopo mempunyai potensi zakat yang sangat besar, akan tetapi dana zakat yang terkumpul belum sebanding dengan potensi yang ada.

Pada tahun 2018 penerimaan dana zakat profesi di Baznas Kota Palopo sebesar Rp. 642.312.342,50 dengan persentase 75,84%, di tahun 2019 sebesar Rp. 1.086.275.965,21 dengan persentase 69,12%, tahun 2020 sebesar Rp. 1.364.785.588,00 dengan persentase 25,64% dan pada tahun 2021 sebesar Rp. 1.207.520.351,00 dengan persentase 13,02%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerimaan zakat profesi dari tahun 2018 hingga 2021 mengalami penurunan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ismail di Kota Palopo menggambarkan bahwa potensi zakat di Kota Palopo bisa mencapai nilai Rp. 20.000.000.000 (dua puluh miliar rupiah) per tahun. Data tersebut merupakan perkiraan potensi zakat yang mungkin akan terwujud jika zakat di Kota Palopo dikelola dengan benar, transparan, dan bertanggungjawab. Namun dibandingkan dengan hasil perolehan zakat oleh

¹Data BPS Kota Palopo.

Baznas di Kota Palopo bisa dikatakan masih banyak selisih yang sangat besar antara harapan (potensi zakat yang ada) dengan kenyataan dari hasil pengumpulan zakat setiap tahun. Hasil penghimpunan zakat tersebut memberikan informasi tentang kondisi penghimpunan zakat yang sekaligus dapat dipahami bahwa penghimpunan zakat yang dilakukan oleh Baznas Kota Palopo masih sangat jauh dari perkiraan potensi zakat yang ada. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat untuk berzakat. Upaya dalam pengentasan kemiskinan terus dilakukan diantaranya dengan terus menggali potensi zakat serta memaksimalkan manfaat zakat tersebut. Maka dari itu, pengelolaan zakat yang dilakukan secara kompeten dan penuh tanggungjawab nantinya dapat mewujudkan tujuan dari zakat itu sendiri yakni meningkatkan kesejahteraan mustahik.

Sejauh ini studi tentang hubungan pengetahuan zakat terhadap minat membayar zakat profesi cenderung menunjukkan hubungan-hubungan yang bersifat linear. Kecenderungan itu dapat dilihat pada 4 tipe penelitian. Pertama, studi hubungan pengetahuan zakat, kepercayaan dan transparansi lembaga pengelola zakat dengan minat membayar zakat profesi mengidentifikasi pengetahuan zakat tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat ke baznas². Walaupun tidak ada pengaruh, tidak menutup kemungkinan nantinya faktor pengetahuan zakat tersebut justru memiliki pengaruh yang signifikan apabila sudah diteliti dikarenakan subjek penelitian yang berbeda. Kedua studi hubungan

²Hildawati, Antong, and Abid Ramadhan, "Pengaruh Pemahaman, Trust, Dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Luwu", *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21.02 (2021), 367–368. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1340>.

pengetahuan, kepercayaan serta pelayanan LAZ memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat membayar zakat profesi³. Ketiga, studi yang menganalisis pengetahuan zakat dan kepercayaan kepada baznas mengidentifikasi pengetahuan zakat berpengaruh signifikan terhadap minat muzaki membayar zakat di baznas⁴. Keempat, studi yang menganalisis peran regulasi pemerintah dalam kajian minat membayar zakat melalui baznas mengidentifikasi pengetahuan zakat berpengaruh positif terhadap minat membayar zakat profesi⁵.

Penelitian ini ditujukan guna melengkapi kekurangan (meluruskan pandangan) dari studi terdahulu tentang hubungan “Pengetahuan Zakat, Kesadaran, dan Religiusitas dengan Minat Membayar Zakat Profesi” dengan cara menganalisis bagaimana pengetahuan zakat, kesadaran dan religiusitas muzaki mengenai zakat profesi berdampak pada minat muzaki dalam membayar zakat profesi. Sejalan dengan itu, tiga pertanyaan dijawab dalam penelitian ini: (a) apakah ada hubungan tingkat pengetahuan zakat dengan minat membayar zakat profesi di baznas; (b) apakah ada hubungan tingkat kesadaran dengan minat membayar zakat profesi di baznas; (c) apakah ada hubungan tingkat religiusitas dengan minat membayar zakat profesi di baznas. Ketiga pertanyaan tersebut memberi arah bagi pemahaman bahwa pengetahuan zakat, kesadaran dan religiusitas menjadi salah satu faktor penting bagi muzaki dalam membayar

³Amelia Anggita and Indri Yuliafitri, "Pengaruh Pengetahuan , Kepercayaan Dan Pelayanan Lembaga Amil Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat", *ISEI Accounting Review*, IV.1 (2020), 8–13.

⁴Zulfadli Hamzah and Izzatunnafsi Kurniawan, "Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat", *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3.1 (2020), 30–40 [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(1\).5114](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(1).5114).

⁵Minhatul Maula Wisudani Rahmaningtyas, Ratieh Widhiastuti, "Peran Regulasi Pemerintah Dalam Kajian Minat Membayar Zakat Melalui BAZNAZ", XIII (2020), 92–107.

zakat. Sejauh ini beberapa muzaki hanya mengetahui tentang zakat fitrah saja. Dengan ketidaktahuan muzaki akan zakat profesi maka pengumpulan dan pendistribusian zakat ke mustahik akan menghambat dari tujuan zakat itu sendiri yakni meningkatkan kesejahteraan mustahik. Kota Palopo sendiri memiliki potensi zakat yang sangat besar, namun dana zakat yang terkumpul belum sebanding dengan potensi yang ada. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat untuk berzakat.

Penelitian ini didasarkan pada suatu penelitian bahwa pengetahuan zakat memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat profesi melalui baznas. Pengetahuan zakat merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi minat muzaki untuk mengeluarkan sebagian hartanya untuk dizakatkan. Penelitian Wisudani Rahmaningtyas, Ratieh Widhiastuti & Minhatul Maula menunjukkan variabel pengetahuan zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat profesi melalui baznas⁶. Regulasi pemerintah mampu memperkuat pengaruh positif pendapatan dan pengetahuan zakat terhadap minat membayar zakat profesi melalui baznas, akan tetapi memperlemah hubungan pengaruh positif kepercayaan muzaki terhadap minat membayar zakat melalui baznas.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ZAKAT, TINGKAT KESADARAN, DAN TINGKAT RELIGIUSITAS GURU DENGAN MINAT MEMBAYAR ZAKAT PROFESI DI KOTA PALOPO”.

⁶Wisudani Rahmaningtyas, Ratieh Widhiastuti.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan zakat dengan minat membayar zakat profesi di Kota Palopo?
2. Apakah ada hubungan tingkat kesadaran dengan minat membayar zakat profesi di Kota Palopo?
3. Apakah ada hubungan tingkat religiusitas dengan minat membayar zakat profesi di Kota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji hubungan tingkat pengetahuan zakat dengan minat membayar zakat profesi di Kota Palopo.
2. Untuk menguji hubungan tingkat kesadaran dengan minat membayar zakat profesi di Kota Palopo.
3. Untuk menguji hubungan tingkat religiusitas dengan minat membayar zakat profesi di Kota Palopo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu menambah pengetahuan khususnya mengenai zakat profesi serta dapat dijadikan sebagai sumber rujukan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Muzaki : penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi muzaki bahwa zakat yang mereka keluarkan sangat bermanfaat bagi orang-

orang yang membutuhkan, dan dapat meningkatkan kepercayaan muzaki terhadap lembaga pengelola zakat.

- b. Mustahik : penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang zakat dan dapat memanfaatkan bantuan yang diberikan sehingga kelak dapat merubah statusnya dari mustahik menjadi muzaki.
- c. Baznas : penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak baznas untuk lebih mengoptimalkan potensi zakat yang sudah ada serta menjadi pertimbangan dalam mempertahankan atau meningkatkan edukasi yang telah dilakukan melalui media sosialnya untuk menarik minat masyarakat dalam berzakat.
- d. Pemerintah : penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah agar lebih bijaksana dalam membuat kebijakan dan peraturan untuk meningkatkan pengelolaan, pengumpulan, dan pendayagunaan dana zakat.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wisudani Rahmaningtyas, Ratieh Widhiastuti dan Minhatul Maula pada tahun 2020 dengan judul “Peran Regulasi Pemerintah dalam Kajian Minat Membayar Zakat Melalui Baznas” menunjukkan bahwa variabel pendapatan, pengetahuan zakat dan kepercayaan muzaki berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat profesi melalui baznas. Regulasi pemerintah mampu memperkuat pengaruh positif pendapatan dan pengetahuan zakat terhadap minat membayar zakat profesi melalui baznas, akan tetapi memperlemah hubungan pengaruh positif kepercayaan muzaki terhadap minat membayar zakat melalui baznas⁷. Persamaan dalam penelitian ini pada variabel dependen yakni minat membayar zakat profesi dan responden yang sama yakni guru. Perbedaan dalam penelitian adalah analisis yang digunakan oleh Wisudani Rahmaningtyas dalam penelitiannya yakni analisis regresi moderasi, sedangkan penulis menggunakan analisis statistik deskriptif, asumsi klasik dan analisis korelasi pearson.
2. Penelitian yang dilakukan Zulfadli Hamzah dan Izzatunnafsi Kurniawan pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Zakat dan Kepercayaan kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat

⁷Wisudani Rahmaningtyas, Ratieh Widhiastuti.

“menunjukkan bahwa secara parsial variabel pengetahuan zakat berpengaruh signifikan terhadap minat muzaki membayar zakat dengan nilai thitung sebesar 5.951 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Secara simultan variabel kepercayaan muzaki kepada baznas berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat dengan nilai thitung sebesar 3.943 dan nilai signifikansi sebesar 0.000⁸. Persamaan dalam penelitian ini adalah meneliti variabel independent yang sama yakni pengetahuan zakat. Adapun yang membedakan yaitu metode penelitian yang digunakan dalam penelitian Zulfadli Hamzah dan Izzatunnafsi Kurniawan adalah penelitian kausalitas sedangkan metode penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kuantitatif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Melia Frastuti dan Deta Trinanti Oktavia pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Zakat, Motivasi Membayar Zakat dan Sosial Ekonomi Terhadap Kesiediaan Dosen Universitas Tridinanti Palembang dalam Membayar Zakat Profesi Melalui Pemotongan Gaji” menjelaskan bahwa variabel pengetahuan zakat, motivasi membayar zakat dan sosial ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesediaan dosen UTP dalam membayar zakat profesi melalui pemotongan gaji. Mereka berpendapat bahwa ketika muzaki telah memiliki pengetahuan zakat yang baik, ia menyalurkan zakat profesinya ke baznas sebagai bentuk kepatuhan sebagai muzaki⁹. Persamaan dalam penelitian ini yaitu meneliti variabel pengetahuan zakat. Perbedaan dalam penelitian ini yakni pengambilan sampel dalam penelitian Melia Frastuti

⁸Hamzah and Kurniawan.

⁹Melia Frastuti and Deta Trinanti Oktavia, "Pengaruh Pengetahuan Zakat, Motivasi Membayar Zakat Dan Sosial Ekonomi Terhadap Kesiediaan Dosen Universitas Tridinanti Palembang Dalam Membayar Zakat Profesi Melalui Pemotongan Gaji", *Akuntansi Dan Manajemen*, 14.2 (2021), 15–31. <https://doi.org/10.30630/jam.v14i2.23>.

menggunakan teknik purposive sampling sedangkan penulis menggunakan teknik total sampling.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Amelia Anggita dan Indri Yuliafitri pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan Dan Pelayanan Lembaga Amil Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat” menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji t, variabel kepercayaan dan pelayanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat membayar zakat di LAZ sedangkan variabel pengetahuan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat membayar zakat di LAZ. Adapun hasil uji F yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, kepercayaan dan pelayanan LAZ memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat membayar zakat di LAZ¹⁰. Persamaan dalam penelitian ini pada variabel independen yakni pengetahuan. Perbedaan dalam penelitian ini yakni pengambilan sampel dalam penelitian Amelia Anggita dan Indri Yuliafitri menggunakan teknik random sampling yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilaksanakan secara sembarang tanpa memperdulikan tingkatan yang terdapat pada populasi sedangkan penulis menggunakan teknik total sampling, dan pada penelitian Amelia Anggita dan Indri Yuliafitri menggunakan analisis regresi linier berganda sedangkan penulis menggunakan analisis statistik deskriptif, asumsi klasik dan analisis korelasi pearson.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Destriyanto Pristi dan Feri Setiawan pada tahun 2019 dengan judul “Analisis Faktor Pendapatan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus Di Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo) menunjukkan bahwa faktor

¹⁰Anggita and Yuliafitri.

Pendapatan dan religiusitas berpengaruh terhadap minat Muzaki dalam Membayar Zakat¹¹. Persamaan dalam penelitian ini pada metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Perbedaan dalam penelitian ini yakni teknik analisis dalam penelitian Eka Destriyanto Pristi dan Feri Setiawan menggunakan konsep Structural Equation Model (SEM) dan Program Least Square (PLS) sedangkan penulis menggunakan analisis statistik deskriptif, asumsi klasik dan analisis korelasi pearson.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Ratih Fitrianingtyas dan Zubaidah Nasution pada tahun 2019 dengan judul “Peran Muzakki Terhadap Intensi Zakat Profesi Kota Surabaya” menunjukkan bahwa secara parsial pengaruh variabel religiusitas terhadap intensi memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni sebesar $6.178 > 1.645$ dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$, hal ini dapat dijelaskan bahwa variabel religiusitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap intensi muzakki membayar zakat profesi¹². Persamaan dalam penelitian ini pada metode penelitian yakni penelitian kuantitatif. Perbedaan dalam penelitian ini yakni pengambilan sampel dalam penelitian Ratih Fitrianingtyas dan Zubaidah Nasution menggunakan teknik purposive sampling sedangkan penulis menggunakan teknik total sampling.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Regina Putri, Masri Damang dan Dewi Angraeni pada tahun 2019 dengan judul “Analisis Pemahaman Religiusitas Pegawai Kementrian Agama Terhadap Minat Pembayaran Zakat Profesi di

¹¹Eka Destriyanto Pristi and Fery Setiawan, "Analisis Faktor Pendapatan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi", *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 17.1 (2019), 32–43. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v17i1.2740>.

¹²Ratih Fitrianingtyas and Zubaidah Nasution, "Peran Muzakki Terhadap Intensi Zakat Profesi Kota Surabaya", *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4.2 (2019), 173–86.

Kabupaten Kolaka Utara” menunjukkan bahwa pegawai kementerian agama memiliki pemahaman zakat yang baik. Baik itu dari segi aturan pembayaran zakat maupun orang yang berhak menerima zakat dan mereka juga mampu menjelaskan tentang beberapa hadis atau dalil tentang zakat. Artinya, dalam hal ini pemahaman religiusitas zakat berpengaruh terhadap minat membayar zakat profesi di Kabupaten Kolaka mereka berpendapat bahwa variabel religiusitas menjadi alasan kuat para muzaki membayar zakat profesi ke baznas, artinya semakin tinggi tingkat religiusitas yang dimiliki muzaki maka semakin tinggi pula minat muzaki untuk menyalurkan zakat profesinya¹³. Persamaan dalam penelitian ini sama-sama menguji variabel religiusitas. Perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang digunakan Regina Putri adalah penelitian kualitatif sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dan pengambilan sampel dalam penelitian Regina Putri menggunakan teknik purposive sampling dan snowball sedangkan penulis menggunakan teknik total sampling.

Berdasarkan penjelasan beberapa penelitian terdahulu di atas, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni pada penelitian ini terdapat variabel independen baru yakni variabel kesadaran serta tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel pengetahuan zakat, kesadaran dan religiusitas dengan variabel minat membayar zakat profesi.

¹³Putri Regina, Masri Damang, and Dewi Angraeni, "Analisis Pemahaman Religiusitas Pegawai Kementerian Agama Terhadap Minat Pembayaran Zakat Profesi Di Kabupaten Kolaka Utara", *Jurnal Syariah Hukum Islam*, No. 2 (2019), 146 <http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>.

B. LANDASAN TEORI

1. Pengetahuan Zakat

a. Teori Pengetahuan tentang Zakat

Teori Notoadmojo menyatakan bahwa pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai enam tingkatan yakni tahu (know), memahami (comprehension), aplikasi (application), analisis (analysis), sintesis (synthesis) dan evaluasi (evaluation). Teori ini menyatakan bahwa pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang¹⁴. Sidi Gazalba mengemukakan pengetahuan adalah apayang diketahui atau hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut adalah hasil dari kenal, sadar, insaf, mengerti, dan pandai. Pengetahuan itu adalah semua milik atau isi pikiran. Dengan demikian pengetahuan merupakan hasil proses dari usaha manusia untuk tahu. Pengetahuan pada dasarnya adalah keadaan mental (mental state). Mengetahui sesuatu adalah menyusun pendapat tentang suatu objek, dengan kata lain menyusun gambaran tentang fakta yang ada di luar akal¹⁵.

Muhammad mengatakan bahwa zakat adalah kewajiban bagi setiap muslim (khususnya yang kepemilikannya telah mencapai nisab). Zakat lebih informal daripada infak dan shadaqah, karena jumlah nisab, angka/kadar zakat yang dapat dizakati kepada siapa zakat akan dibagikan sudah dinyatakan dalam hukum¹⁶. Menurut Rizkia pengetahuan zakat adalah sebagai ajaran agama islam, dalam

¹⁴Soekidjo Notoadmojo, Pendidikan dan Perilaku Kesehatan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).

¹⁵Dr. Amsal Bakhtiar M. A, Filsafat Ilmu, edisi 1 (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004), 85.

¹⁶Muhammad, Aspek Hukum dalam Muamalat, edisi 1 (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), 154.

konteks ibadah ketuhanan (ilahiyyah) merupakan perintah tetap, namun dalam konteks kemanusiaan (muamalah), zakat dipandang sebagai fenomena pembebasan dan instrumen keadilan¹⁷. Zulfadli Hamzah dan Izzatunnafsi Kurniawan menyimpulkan bahwa pengetahuan zakat adalah pengetahuan masyarakat tentang zakat, tujuan dan manfaat zakat, dampak yang akan diperoleh dari membayar zakat yang akan melahirkan budaya berzakat masyarakat sebagai suatu kewajiban yang harus ditunaikan¹⁸.

Faktor pengetahuan zakat memiliki nilai yang penting dalam konteks pemberdayaan zakat sebab pengetahuan seseorang tentang sesuatu akan mempengaruhi perilakunya. Dalam filsafat fenomenologi dikemukakan bahwa tingkah laku manusia merupakan konsekuensi dari sejumlah pandangan atau doktrin yang hidup dikepala manusia yang bersangkutan. Sebagai contoh membayar zakat secara langsung kepada mustahik dan membayar zakat melalui lembaga.

b. Indikator Pengetahuan Zakat

Menurut Zulfadli Hamzah dan Izzatunnafsi Kurniawan dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Zakat dan Kepercayaan kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat”, mengemukakan indikator pengetahuan zakat antara lain¹⁹:

¹⁷Rizkia, R., Arfan, M., & Shabri, M. (2014). “Pengaruh faktor budaya, motivasi, regulasi, dan pemahaman tentang zakat terhadap keputusan muzakki untuk membayar zakat maal (Studi para muzakki di Kota Sabang)”. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, 7(1), 29-38.

¹⁸Hamzah and Kurniawan.

¹⁹Hamzah and Kurniawan.

1) Arti zakat

Zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah SWT untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya.

Telah dijelaskan bahwa ada 8 golongan orang yang berhak menerima zakat sebagaimana firman Allah dalam Q.S At-Taubah ayat 60:

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

Terjemahnya “60. Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (muallaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana”. (Q.S At-Taubah/9:60)²⁰

- a) Fakir; merupakan orang yang tidak terpenuhi kebutuhannya sebab tidak memiliki harta serta pekerjaan yang dapat memenuhi kebutuhannya.
- b) Miskin; merupakan orang yang mampu untuk bekerja dalam memenuhi kebutuhannya.
- c) Amil zakat; adalah orang-orang yang menyelenggarakan zakat atau orang-orang yang mengurus zakat.

²⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*. (Surabaya: Penerbit Halim, 2014), 196.

- d) Muallaf; adalah orang yang baru memasuki islam serta masih lemah dalam keislamannya.
- e) Riqab atau budak; yang dimaksud budak dalam hal ini adalah budak *mukatab*, yaitu budak muslim yang sedang mengangsur harganya kepada tuannya, sementara mereka tidak memiliki cukup kemampuan dalam melunasinya.
- f) Gharimin; adalah orang-orang yang mempunyai banyak hutang, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain.
- g) Fisabilillah; adalah para mujahid yang berjuang, yang tidak mempunyai hak atas bayaran sebagai tentara sebab jalan mereka mutlak untuk berperang.
- h) Ibnu sabil; adalah orang yang sedang dalam keadaan bepergian dengan tujuan untuk mencari ketaatan bukan untuk mencari kemaksiatan, yang dalam perjalanannya mereka kehabisan bekal.

2) Kewajiban zakat

Zakat hukumnya wajib. Zakat tidak hanya mempunyai dimensi vertikal namun zakat juga memiliki dimensi horizontal. Dikarenakan tujuan zakat selain sebagai perwujudan keimanan kepada Allah SWT, zakat juga memiliki beberapa fungsi dan tujuan yaitu fungsi sosial ekonomi sebagai perwujudan solidaritas sosial, untuk meningkatkan rasa keadilan dan kemanusiaan, mempererat persaudaraan dalam islam, pemersatu umat, sebagai rasa peduli orang kaya terhadap orang miskin, mewujudkan kondisi masyarakat yang sejahtera dan aman, rukun, damai dan harmonis sehingga pada akhirnya akan menciptakan situasi yang aman sentosa.

3) Dasar hukum zakat

Zakat merupakan rukun islam yang ketiga. Hukum zakat adalah wajib bagi setiap muslim yang telah memenuhi syarat. Hal ini berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis. Diantaranya yaitu Q.S. Al-Baqarah ayat 43:

الرَّكْعَيْنِ مَعًا وَارْكَعُوا الزَّكَاةَ وَآتُوا الصَّلَاةَ وَأَقِيمُوا

Terjemahnya “43. Dan Dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.” (Q.S. Al-Baqarah/2:43)²¹

Ayat tersebut menjelaskan bahwa tunduklah kepada perintah-perintah Allah bersama-sama orang-orang yang tunduk.

4) Prosedur zakat

Harta yang wajib dikeluarkan zakatnya antara lain:

a) Milik sempurna

Harta yang wajib dizakatkan adalah harta milik penuh atau milik sempurna, yakni berada dibawah kekuasaan dan dibawah kontrol orang yang berzakat. Milik sempurna juga dimaksudkan secara hukum muzaki bebas melakukan tasharuf (tindakan hukum) terhadap harta tersebut, tidak tersangkut didalamnya hak orang lain, dan tidak ada halangan syara' bagi muzaki untuk melakukannya. Disamping itu harta tersebut adalah harta yang diperoleh dari usaha dan dengan cara yang halal, karena harta yang diperoleh dengan cara yang batil secara hukum tidak diakui sebagai milik sempurna sehingga tidak sah untuk dizakatkan.

²¹ Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*. (Surabaya: Penerbit Halim, 2014), 7.

b) Cukup nisab

Nisab merupakan batas minimal jumlah harta yang wajib dikeluarkan zakatnya berdasarkan ketentuan syara'. Ketentuan nisab ini menunjukkan bahwa zakat hanya dibebankan kepada orang kaya yang mempunyai harta yang melebihi kebutuhan pokok minimal (standar). Oleh karena itu, zakat tidak dibebankan kepada orang yang berpenghasilan sedikit yang hanya dapat memenuhi kebutuhan makan saja ataupun tidak punya penghasilan sedikitpun.

c) Melebihi kebutuhan pokok

Pada dasarnya kebutuhan hidup manusia ini banyak (tidak terbatas) dan beragam, selalu berubah sesuai dengan perubahan ekonomi, pendidikan, lingkungan sosial, dan peradabannya. Kebutuhan hidup manusia itu selalu berbeda satu sama lainnya. Karena beragamnya kebutuhan hidup manusia, tentu harus ditentukan mana yang kebutuhan pokok (primer), sekunder, dan tersier agar bisa dibedakan seseorang sudah terkena wajib zakat atau tidak. Zakat hanya diwajibkan terhadap orang yang hartanya sudah melebihi kebutuhan pokok minimal.

d) Bebas dari utang

Bebas dari utang yang dimaksudkan adalah dengan melunasi utang jumlah harta tidak akan mengurangi nisab yang ditentukan. Bila pemilik harta mempunyai utang yang jika dilunasi utangnya akan mengurangi nisab hartanya maka ia tidak wajib zakat.

e) Haul (melewati satu tahun)

Haul merupakan ketentuan batas waktu kewajiban untuk mengeluarkan zakat. Harta yang wajib dizakatkan adalah harta yang kepemilikannya sudah mencapai satu tahun.

f) Harta itu berkembang

Yang dimaksud adalah harta itu dengan sengaja atau memiliki potensi untuk berkembang. Berkembang artinya menghasilkan keuntungan. Misalnya ternak menghasilkan anak, rumah atau bangunan yang disewakan menghasilkan uang sewa.

5) Perhitungan zakat

Menurut Yusuf Qardhawi perhitungan zakat profesi dibedakan menurut 2 cara:

a) Secara langsung. Zakat dihitung dari 2,5% dari penghasilan kotor secara langsung, baik dibayarkan bulanan atau tahunan. Metode ini lebih tepat dan adil bagi mereka yang diluaskan rezekinya oleh Allah. Contoh: seseorang dengan penghasilan Rp. 6.000.000 tiap bulannya, maka wajib membayar zakat sebesar: $2,5\% \times \text{Rp. } 6.000.000 = \text{Rp. } 150.000/\text{bulan}$ atau $\text{Rp. } 1.800.000/\text{tahun}$.

b) Setelah dipotong dengan kebutuhan pokok. Zakat dihitung dari 2,5% dari gaji setelah dipotong dengan kebutuhan pokok. Metode ini lebih adil bagi mereka yang penghasilannya pas-pasan. Contoh: seseorang dengan penghasilan Rp. 3.000.000, dengan pengeluaran untuk kebutuhan pokok Rp. 2.000.000 tiap bulannya, maka wajib membayar zakat sebesar: $2,5\% \times (\text{Rp. } 3.000.000 - \text{Rp. } 2.000.000) = \text{Rp. } 25.000/\text{bulan}$ atau $\text{Rp. } 300.000/\text{tahun}$.

2. Tingkat Kesadaran

a. Teori Kesadaran

Dalam teori tentang alam sadar (*Conscious Mind*), Sigmund Freud menjelaskan bahwa alam sadar adalah satu-satunya bagian yang memiliki kontak langsung dengan realitas. Terkait dengan alam sadar ini adalah apa yang dinamakan oleh Freud sebagai alam pra-sadar (*Preconscious Mind*), yaitu jembatan antara *conscious* dan *unconscious*, berisikan segala sesuatu yang dengan mudah dipanggil ke alam sadar, seperti kenangan-kenangan yang walaupun tidak kita ingat ketika kita berpikir, tetapi dapat dengan mudah dipanggil lagi, atau seringkali disebut sebagai kenangan yang sudah tersedia (*available memory*).

Alam bawah sadar (*Unconscious Mind*) merupakan bagian yang paling dominan dan penting dalam menentukan perilaku manusia. Mencakup segala sesuatu yang sangat sulit dibawa ke alam sadar, seperti nafsu dan insting kita serta segala sesuatu yang masuk ke dalamnya karena kita tidak mampu menjangkaunya, seperti kenangan pahit atau emosi yang terkait dengan trauma. Freud berpendapat bahwa alam bawah sadar adalah sumber dari motivasi dan dorongan yang ada dalam diri kita, apakah itu hasrat yang sederhana seperti makanan, daya-daya neurotik, atau motif yang mendorong seorang seniman atau ilmuwan berkarya. Namun anehnya, menurut Freud, kita sering terdorong untuk mengingkari atau menghalangi seluruh bentuk motif ini naik ke alam sadar. Oleh karena itu, motif-motif itu kita kenali dalam wujud samar-samar.

Sigmund Freud mengembangkan konsep struktur mind diatas dengan mengembangkan '*mind apparatus*', yaitu dikenal dengan struktur kepribadian

Freud dan menjadi konstruksinya yang terpenting, yaitu Id, ego dan super ego.

- 1) Id adalah struktur paling mendasar dari kepribadian, seluruhnya tidak disadari dan bekerja menurut prinsip kesenangan, tujuannya pemenuhan kepuasan yang segera.
- 2) Ego berkembang dari id, struktur kepribadian yang mengontrol kesadaran dan mengambil keputusan atas perilaku manusia.
- 3) Super ego merefleksikan nilai-nilai sosial dan menyadarkan individu atas tuntutan moral. Super ego, berkembang dari ego saat manusia mengerti nilai baik buruk dan moral. Apabila terjadi pelanggaran nilai, super ego menghukum ego dengan menimbulkan rasa bersalah.

Ego selalu menghadapi ketegangan antara tuntutan id dan super ego. Apabila tuntutan ini tidak berhasil diatasi dengan baik, maka ego terancam dan muncullah kecemasan (*anxiety*). Dalam rangka menyelamatkan diri dari ancaman, ego melakukan reaksi defensif/pertahanan diri. Hal ini dikenal sebagai *defense mechanism* yang jenisnya bermacam-macam.

Teori Carl G Jung menyatakan bahwa kesadaran terdiri dari 3 sistem yang saling berhubungan yaitu kesadaran atau biasa disebut ego, ketidaksadaran pribadi (*personal unconsciousness*) dan ketidaksadaran kolektif (*collective unconscious*).

- 1) Ego, merupakan jiwa sadar yang terdiri dari persepsi, ingatan, pikiran dan perasaan-perasaan sadar. Ego bekerja pada tingkat *conscious*. Dari ego lahir perasaan identitas dan kontinuitas seseorang. Ego seseorang adalah gugusan tingkah laku yang umumnya dimiliki dan ditampilkan secara sadar oleh orang-orang dalam suatu masyarakat. Ego merupakan bagian manusia yang membuat ia

sadar pada dirinya.

2) Ketidaksadaran pribadi. Struktur *psyche* ini merupakan wilayah yang berdekatan dengan ego. Terdiri dari pengalaman-pengalaman yang pernah disadari tapi dilupakan dan diabaikan dengan cara *repressin* atau *suppressin*. Pengalaman-pengalaman yang kesannya lemah juga disimpan ke dalam *personal unconscious*. Penekanan kenangan pahit kedalam *personal unconscious* dapat dilakukan oleh diri sendiri secara mekanik namun bisa juga karena desakan dari pihak luar yang kuat dan lebih berkuasa.

Ketidaksadaran Kolektif, merupakan gudang bekas ingatan yang diwariskan dari masa lampau leluhur seseorang yang tidak hanya meliputi sejarah ras manusia sebagai sebuah spesies tersendiri tetapi juga leluhur pramanusiawi atau nenek moyang binatangnya. Ketidaksadaran kolektif terdiri dari beberapa *Archetype*, yang merupakan ingatan ras akan suatu bentuk pikiran universal yang diturunkan dari generasi ke generasi. Bentuk pikiran ini menciptakan gambaran-gambaran yang berkaitan dengan aspek-aspek kehidupan, yang dianut oleh generasi tertentu secara hampir menyeluruh dan kemudian ditampilkan berulang-ulang pada beberapa generasi berikutnya. Beberapa *archetype* yang dominan seakan terpisah dari kumpulan *archetype* lainnya dan membentuk satu sistem sendiri.

Kesadaran, secara harfiah sama artinya dengan mawas diri, yaitu kondisi dimana seorang individu memiliki kendali penuh terhadap stimulus internal dan eksternal. Kesadaran juga mencakup pemikiran secara samar-samar yang disadari oleh individu sehingga perhatiannya dapat fokus ataupun terpusat. Pendidikan

merupakan hal yang sangat penting dalam mendorong kesadaran manusia untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan hati nuraninya. Kesadaran juga dapat diasah melalui pengalaman-pengalaman yang didapat dari masyarakat. Kesadaran ini muncul karena stimulus eksternal. Sebaliknya, kesadaran yang muncul dari kondisi internal adalah kesadaran yang muncul dari diri sendiri, hati nurani yang sudah dibekali dengan pendidikan spiritual keagamaan maupun tentang nilai-nilai dan norma-norma kemanusiaan. Hurssel mengemukakan bahwa kesadaran adalah pikiran sadar (pengetahuan) yang mengatur akal. Pikiran inilah yang mengunggah jiwa untuk membuat pilihan baik-buruk dan lain-lainnya²².

b. Indikator Kesadaran

Soekanto menyatakan bahwa terdapat 4 indikator kesadaran yang masing-masing merupakan suatu tahapan berikutnya dan menunjuk pada tingkat kesadaran tertentu, mulai dari yang terendah sampai dengan yang tertinggi, antara lain:

- 1) Pengetahuan terhadap objek yang diamati; merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang.
- 2) Pemahaman; perilaku yang menunjukkan kemampuan seseorang dalam menangkap pengertian suatu konsep.
- 3) Sikap; merupakan hasil dari sosialisasi dan interaksi seseorang dengan lingkungan sekitarnya, yang merupakan perwujudan dari pikiran, perasaan

²²Amos Neolaka, "Kesadaran Lingkungan", (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 45.

seseorang serta penilaian terhadap obyek, yang didasarkan pada pengetahuan, pemahaman, pendapat dan keyakinan dan gagasan-gagasan terhadap suatu obyek sehingga menghasilkan suatu kecenderungan untuk bertindak pada suatu obyek.

4) Pola perilaku (tindakan); sebuah perbuatan yang merupakan respon dari hasil pengamatan yang memunculkan persepsi.

Priyono (1996) mengemukakan, *awareness of environmental issues means being environmentally knowledgeable and understanding the informed actions required for finding the solutionst the issues*. Berdasarkan teori tersebut dapat dijelaskan bahwa indikator kesadaran adalah pengetahuan dan pemahaman.

3. Tingkat Religiusitas

a. Teori Religiusitas

Teori Glock dan Stark menyatakan bahwa religiusitas dapat dibingkai dalam lima dimensi yang memiliki dampak terhadap aspek-aspek perilaku manusia, apakah itu terkait dengan gaya hidup maupun secara spesifik mempengaruhi perilaku individu. Dimensi tersebut meliputi dimensi ideologis (iman), ritualistik (ritual), pengalaman, pengetahuan, dan konsekuensi²³.

Teori Bergan and McConatha memandang religiusitas sebagai dimensi yang berhubungan dengan keyakinan dan keterlibatan, atau iman dan praktek. Mereka menunjukkan bahwa penelitian terhadap religiusitas harus berfokus pada konsep unidimensional kehadiran agama. Para peneliti pun mencatat bahwa penelitian yang hanya bergantung pada kehadiran agama saja sebagai ukuran religiusitas dapat menyebabkan kesimpulan yang salah, seperti persoalan fisik

²³Charla Wattimury, "Pengaruh *Pshychological Well-Being* Dan Kebermaknaan Hidup Terhadap Tingkat Religiusitas Perempuan Dalam Rumah Pengasangan "Nuhune" Suku Nuauulu-Maluku Tengah", Tesis, (2018), 18.

yang dialami oleh lansia sebagai penghambat kehadirannya di dalam ibadah. Itu bukan jaminan bahwa ukuran religiusitasnya rendah. Studi terbaru lainnya tentang religiusitas lebih fokus pada multidimensi religiusitas yang mencakup konsep-konsep seperti subyek kognitif, dimensi perilaku, sosial dan budaya²⁴.

Religiusitas merupakan kepercayaan dan seperangkat aturan yang sudah pasti membimbing manusia dalam tindakan terhadap tuhan, diri sendiri dan orang lain. Religiusitas adalah wujud dari implementasi pedoman umat islam yang diikuti dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan penilaian mereka terhadap keputusan pemenuhan kewajiban membayar zakat. Menurut Robert Nuttin, dorongan beragama merupakan salah satu dorongan yang bekerjadalam diri manusia sebagaimana dorongan-dorongan yang lainnya seperti makan, minum, dan sebagainya. Sejalan dengan hal itu maka dorongan beragama pun menuntut untuk dipenuhi, sehingga pribadi manusia mendapat kepuasan dan ketenangan. Selain itu dorongan beragama juga merupakan kebutuhan insaniah yang timbulnya dari gabungan berbagai factor penyebab yang bersumber dari rasa keagamaan²⁵.

Harun Nasution merumuskan ada empat unsure yang terdapat dalam agama, yaitu²⁶:

1) Kekuatan gaib, yang diyakini berada diatas kekuatan manusia. Didorong oleh

²⁴Charla Wattimury, "Pengaruh *Pshychological Well-Being* Dan Kebermaknaan Hidup Terhadap Tingkat Religiusitas Perempuan Dalam Rumah Pengasingan "Nuhune" Suku Nuaulu-Maluku Tengah", Tesis, (2018), 19.

²⁵Dr. Jalaluddin, Psikologi Agama, edisi 1 cetakan ketiga (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1998), 89.

²⁶Dr. Jalaluddin, Psikologi Agama, edisi pertama cetakan ketiga (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1998), 13.

kelemahan dan keterbatasannya, manusia merasa berhajat akan pertolongan dengan cara menjaga dan membina hubungan baik dengan kekuatan gaib tersebut. Sebagai realisasinya adalah sikap patuh terhadap perintah dan larangan kekuatan gaib itu.

- 2) Keyakinan terhadap kekuatan gaib sebagai penentu nasib baik dan nasib buruk manusia. Dengan demikian manusia berusaha untuk menjaga hubungan baik ini agar kesejahteraan dan kebahagiaannya terpelihara.
- 3) Respons yang bersifat emosional dan manusia. Respons ini dalam realisasinya terlihat dalam bentuk penyembahan karena didorong oleh perasaan takut (agama primitif) atau pemujaan yang didorong oleh perasaan cinta (monoteisme), serta bentuk cara hidup tertentu bagi penganutnya.
- 4) Paham akan adanya yang kudus (*sacred*) dan suci. Sesuatu yang kudus dan suci ini adakalanya berupa kekuatan gaib, kitab yang berisi ajaran agama, maupun tempat-tempat tertentu.

Dalam surah Al-baqarah ayat 208 dijelaskan bahwa umat Islam diminta untuk beragama secara penuh dan tidak setengah-setengah. Allah memerintahkan kita untuk beriman secara penuh dan menjauhi musuh besar umat Islam yakni syaitan. Sebagaimana firman Allah:

خُطُوبَاتٍ تَتَّبِعُونَ وَلَا كَافَّةَ السَّلْمِ فِي ادْخُلُوا أَمْنًا الَّذِينَ يَأْتِيهَا
 مُبِينٌ عَدُوٌّ لَكُمْ إِنَّهُ الشَّيْطَانُ

Terjemahnya “208. Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh

yang nyata bagimu.”(Q.S. Al-Baqarah/2:208).²⁷

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia adalah makhluk yang beragama, maka harus mengikuti ajaran agama islam secara menyeluruh agar tidak mengikuti langkah syaitan.

b. Indikator Religiusitas

Menurut Yulinda Isnaini dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat pendapatan, Tingkat Keimanan dan Kepercayaan terhadap Motivasi Muzaki Profesi”, indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur religiusitas antara lain:²⁸

- 1) Keyakinan terhadap kebenaran agamanya; berkaitan kepercayaan seseorang terhadap adanya Allah, malaikat, nabi, dan ciptaan-Nya (alam semesta beserta isinya).
- 2) Pengalaman; implikasi suatu ajaran agama.
- 3) Penghayatan; seperti perasaan bersyukur, bahagia dan takut kepada Allah SWT.
- 4) Pengetahuan terhadap ajaran agama; berkaitan dengan pemahaman seseorang terhadap ajara-ajaran agamanya. Indikator ini mengacu pada harapan bahwa orang-orang yang beragama minimal paham terhadap agamanya dan menjadikan Al-Quran dan hadist sebagai pedoman hidup sekaligus sebagai sumber pengetahuan dan memberikan ajaran.
- 5) Konsekuensi; berkaitan dengan kewajiban seseorang sebagai pemeluk agama

²⁷Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*. (Surabaya: Penerbit Halim, 2014), 73.

²⁸Isnaini Yulinda, “Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat pendapatan, Tingkat Keimanan dan Kepercayaan terhadap Motivasi Muzaki Profesi”, Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo, 48-49.

untuk melaksanakan ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari sebagai bukti sikap dan tindakannya yang berlandaskan pada etika spiritual agama.

4. Minat

a. Teori Minat

Teori yang dikemukakan oleh Crites (1969) menjelaskan bahwa minat seseorang terhadap sesuatu akan lebih terlihat apabila yang bersangkutan mempunyai rasa senang terhadap objek tersebut²⁹. Diny Kristianty Wardany mengatakan bahwa minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan bahwa minat adanya pengertian subjek terhadap objek yang menjadi sasaran karena objek tersebut menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang sehingga cenderung kepada objek tersebut. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu hal diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat dengan hubungan tersebut semakin besar minatnya³⁰. Dari beberapa teori ini dapat disimpulkan bahwa minat adalah keinginan ataupun dorongan psikologis yang sangat kuat pada diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Adapun pengertian minat menurut para ahli diantaranya:

- 1) Tidjan, minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan pemusatan perhatian terhadap suatu objek sebab ada perasaan senang.
- 2) Drs. Dyimyati Mahmud, minat adalah sebagai sebab yaitu kekuatan pendorong yang memaksa seseorang menaruh perhatian pada orang, situasi atau aktifitas tertentu dan bukan pada yang lain, atau minat sebagai akibat yaitu

²⁹Afib Munajib, “ Hubungan Antara Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Jurusan Otomotif SMKN 2 Wonosari”, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 11.

³⁰Diny Kristianty Wardani, *Psikologi Pendidikan Islam*.

pengalaman efektif yang di stimular oleh hadirnya seseorang atau suatu objek, atau karena berpartisipasi dalam suatu aktifitas.

3) Bimo Walgito, minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut.

Berdasarkan definisi diatas, dapat dilihat bahwa minat mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

- 1) Minat adalah suatu gejala psikologis.
- 2) Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subjek karena tertarik.
- 3) Adanya perasaan senang terhadap objek yang menjadi sasaran.
- 4) Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subjek untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan.

Oleh karena itu minat merupakan aspek psikis yang dimiliki seseorang yang menimbulkan rasa suka atau tertarik terhadap sesuatu dan mampu mempengaruhi tindakan orang tersebut. Minat mempunyai hubungan yang erat dengan dorongan dalam diri individu yang kemudian menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi atau terlibat pada sesuatu yang diminatinya. Seseorang yang berminat pada suatu objek maka akan cenderung merasa senang bila berkecimpung dalam objek tersebut sehingga cenderung akan memberikan perhatian yang besar terhadap suatu objek. Perhatian yang diberikan tersebut dapat diwujudkan dengan rasa ingin tahu dalam mempelajari objek tersebut³¹.

³¹Wardani.

Dalam pandangan islam yang terkandung dalam Al-Qur'an, yang berkaitan dengan minat terdapat pada surah Al-Alaq yang memerintahkan kita untuk membaca. Membaca bukan sekedar membaca buku tetapi dalam semua aspek. Dengan adanya potensi diri maka kita dapat mengetahui apa yang menjadi minat kita. Seperti firman Allah dalam surah Al-Alaq/96:3-5.

يَعْلَمُ لَمْ يَلْمَ مَا إِلَّا نَسَنَ عِلْمًا عِلْمًا بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الَّذِي الْأَكْرَمُ وَرَبُّكَ أَقْرَأُ

Terjemahnya “3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha mulia. 4. Yang mengajar (manusia) dengan pena. 5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S. Al-Alaq/96:3-5)³²

Ayat tersebut menjelaskan minat seseorang karena memberi pelajaran bagi manusia yang mau berpikir untuk mempelajari dan menerapkan perintah Allah SWT.

b. Indikator Minat Membayar Zakat

Menurut Crow and Crow yang dikutip (Dimiyati Mahmud), menyebutkan bahwa ada 3 faktor yang mendasari timbulnya minat seseorang yaitu³³:

1) Dorongan dalam diri individu

Muzaki yang telah mengetahui akan kewajiban zakat dan memiliki komitmen untuk selalu melaksanakan perintah agama, akan senantiasa berusaha untuk membayar zakat setiap tahun atas harta yang dimiliki.

³²Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*. (Surabaya: Penerbit Halim, 2014), 597.

³³Wardani.

2) Motif sosial

Merupakan dorongan dari anggota keluarga atau orang terdekat serta lingkungan sekitar yang membayar zakat, selain itu juga untuk membantu orang lain.

3) Faktor emosional

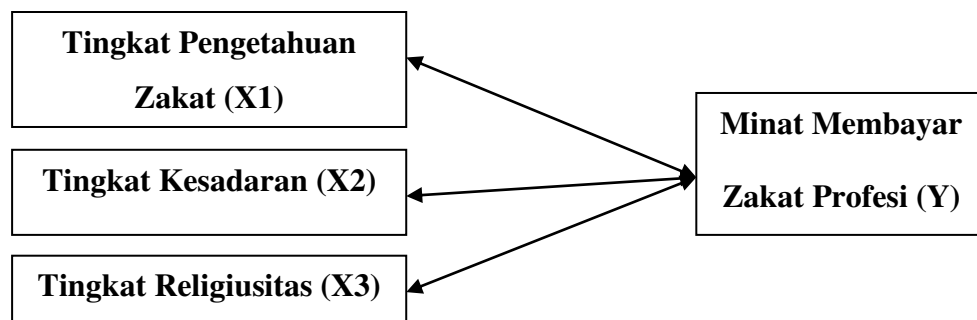
Setiap mengeluarkan harta di jalan Allah SWT pasti akan dilipat gandakan atau mendapat balasan yang lebih baik dari apa yang dikeluarkan. Muzaki yang mengeluarkan zakat dapat berharap akan mendapat balasan dari Allah SWT.

Menurut Mandasari dalam penelitian yang dilakukan Zulfadli Hamzah menyebutkan ada 3 indikator minat yaitu³⁴:

- 1) Ketertarikan (*interest*); yang menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang.
- 2) Keinginan (*desire*); ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk ingin memiliki.
- 3) Keyakinan (*conviction*); ditunjukkan dengan adanya perasaan percaya diri dari muzaki akan kualitas, tujuan serta manfaat dari menunaikan kewajiban berzakat.

C. Kerangka Pikir

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



³⁴Hamzah and Kurniawan.

Sesuai gambar kerangka pikir diatas, dapat dijelaskan bahwa pengetahuan zakat (X1), kesadaran (X2) dan religiusitas (X3) yang akan memberikan hubungan atau yang menjadi sebab terhadap minat membayar zakat profesi (Y). Dalam penelitian ini juga ingin melihat seberapa besar tingkat hubungan pengetahuan zakat, kesadaran dan religiusitas terhadap minat Guru MAN dan MTSN Kota Palopo dalam membayar zakat profesi.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka pikir maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H₀₁ :Tidak terdapat hubungan tingkat pengetahuan zakat terhadap minat membayar zakat profesi di Kota Palopo.

H_{a1} :Terdapat hubungan tingkat pengetahuan zakat terhadap minat membayar zakat profesi di Kota Palopo.

H₀₂ :Tidak terdapat hubungan tingkat kesadaran terhadap terhadap minat membayar zakat profesi di Kota Palopo.

H_{a2} :Terdapat hubungan tingkat kesadaran terhadap terhadap minat membayar zakat profesi di Kota Palopo.

H₀₃ :Tidak terdapat hubungan tingkat religiusitas terhadap terhadap minat membayar zakat profesi di Kota Palopo.

H_{a3} :Terdapat hubungan tingkat religiusitas terhadap terhadap minat membayar zakat profesi di Kota Palopo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan³⁵. Penulis menggunakan penelitian kuantitatif dalam penelitian ini untuk menguji korelasi tingkat pengetahuan zakat, tingkat kesadaran dan tingkat religiusitas Guru MAN dan MTSN Kota Palopo dengan minat membayar zakat profesi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah MAN PALOPO Jl. Dr. Ratulangi Kota Palopo dan MTSN Kota Palopo Jl. Andi Kambo. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni hingga bulan Juli tahun 2022.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber pertama³⁶. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang nantinya diberikan langsung kepada Guru di MAN dan MTSN Kota Palopo.

D. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini memiliki 4 variabel yang setara yaitu pengetahuan zakat, kesadaran, religiusitas, dan minat membayar zakat.

³⁵Zarah Kurniawan, Agung Widhi; Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

³⁶Kurniawan, Agung Widhi; Puspitaningtyas.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Tingkat Pengetahuan Zakat (X1)	Merupakan pengetahuan muzakki tentang zakat, tujuan dan manfaat zakat serta dampak yang akan diperoleh dari membayar zakat sebagai suatu kewajiban yang harus ditunaikan. ³⁷	1 Arti zakat 2 Kewajiban zakat 3 Dasar hukum zakat 4 Prosedur zakat 5 Perhitungan zakat ³⁸
2	Tingkat Kesadaran (X2)	Merupakan suatu perasaan tahu dan mengerti atas apa yang dilakukan atau dimiliki oleh seseorang untuk menjadikan kehidupan bermasyarakat yang berjalan sesuai dengan norma-norma yang ada untuk mencapai suatu perubahan yang lebih baik. ³⁹	1 Pengetahuan 2 Pemahaman 3 Sikap 4 Tindakan ⁴⁰
3	Tingkat Religiusitas (X3)	Ketaatan seseorang dalam membayar atau melaksanakan zakat sebagai wujud rasa syukur atas harta yang dititipkan oleh Allah SWT kepadanya, dan juga sebagai bentuk kepedulian sosial terhadap sesamanya ⁴¹ .	1 Keyakinan 2 Pengalaman 3 Penghayatan 4 Pengetahuan agama 5 Konsekuensi ⁴²
4	Minat membayar zakat (Y)	Dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan keinginannya. ⁴³	1 Keinginan 2 Ketertarikan 3 Keyakinan ⁴⁴ 4 Dorongan

³⁷Rekardini, A. (2020). Pengaruh pengetahuan terhadap minat zakat profesi dengan sikap sebagai variabel moderating: studi kasus di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).

³⁸Hamzah and Kurniawan.

³⁹Fitri Kurnia, E., Abdi, F., & Embun Baining, M. (2020). Pengaruh Pengetahuan Atas Zakat Profesi, Golongan Dan Gaji Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Profesi Di Baznas Kota Jambi Bagi Guru SMP NEGERI 16 KOTA JAMBI (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).

⁴⁰Wardhani, R. R., & Sih, A. (2008). Studi Tentang Kesadaran Pekerja Terhadap Pelaporan Kecelakaan Kerja Di Pt Astra Nissan Diesel Indonesia Periode Juni-Juli Tahun 2008. *Universitas Indonesia*.

⁴¹Zahrok Nur Ulya, (2017), "Pengaruh Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Pembayaran Zakat Profesi Aparatur Sipil Negara Di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah".

⁴²Yulinda Isnaini.

⁴³Fakhrudin, M., & Setiawan, A. H. (2016). Analisis Pengaruh Tingkat Pengetahuan Zakat, Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendapatan, dan Tingkat Kepercayaan Kepada BAZNAS Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Para Pekerja (Studi Kasus Pekerja di DKI Jakarta) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

⁴⁴Hamzah and Kurniawan.

Individu
5 Motif sosial
6 Faktor
emosional⁴⁵

E. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁴⁶. Populasi dalam penelitian ini adalah guru MAN dan guru MTSN Kota Palopo.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi⁴⁷. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling. Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang sama bagi setiap unsur populasi yang akan menjadi anggota sampel.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No.	Guru	Jumlah Guru
1.	MAN PALOPO	58
2.	MTSN PALOPO	70
TOTAL :		128

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode total sampling dimana teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi

⁴⁵Wardani.

⁴⁶Kurniawan, Agung Widhi; Puspitaningtyas.

⁴⁷Kurniawan, Agung Widhi; Puspitaningtyas.

digunakan sebagai sampel. Dengan ini maka jumlah anggota sampel penelitian sama dengan jumlah populasi sebanyak 128 responden.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian, yaitu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena (variabel) yang diamati⁴⁸. Instrumen penelitian ini terlampir.

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas ini untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diteliti. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan item pertanyaan dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Pengujian menggunakan 2 sisi dengan taraf signifikansi 0,05 yang diolah menggunakan SPSS versi 22. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen pertanyaan dinyatakan valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dinyatakan tidak valid untuk mengukur variabel tersebut. Rumus yang digunakan peneliti adalah teknik korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = x = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2]} \sqrt{[N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” product moment

X = skor total dari setiap item X

Y = skor/nilai dari setiap item Y

XY = jumlah hasil perkalian antar skor x dan y

⁴⁸Kurniawan, Agung Widhi; Puspitaningtyas.

N = jumlah sampel

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Validitas		Nilai Sig	Keterangan
		Korelasi	R Tabel (5%)		
PENGETAHUAN ZAKAT (X1)					
(X1,1) Arti Zakat	X1,1.1	0,696	0,361	0,000	Valid
	X1,2.2	0,576	0,361	0,001	Valid
(X1,2) Kewajiban Zakat	X1,2.1	0,683	0,361	0,000	Valid
	X1,2.2	0,577	0,361	0,001	Valid
(X1,3) Dasar Hukum Zakat	X1,3.1	0,774	0,361	0,000	Valid
	X1,3.2	0,512	0,361	0,004	Valid
(X1,4) Prosedur Zakat	X1,4.1	0,736	0,361	0,000	Valid
	X1,4.2	0,636	0,361	0,000	Valid
(X1,5) Perhitungan Zakat	X1,5.1	0,708	0,361	0,000	Valid
KESADARAN (X2)					
	X2,1.1	0,639	0,361	0,000	Valid
(X2,1) Pengetahuan Terhadap Objek Yang Diamati	X2,1.2	0,485	0,361	0,007	Valid
	X2,1.3	0,705	0,361	0,000	Valid
(X2,2) Pemahaman	X2,2.1	0,544	0,361	0,002	Valid
	X2,2.2	0,785	0,361	0,000	Valid

	X2,2.1	0,398	0,361	0,030	Valid
(X2,3)	X2,2.2	0,670	0,361	0,000	Valid
Sikap	X2,2.3	0,602	0,361	0,000	Valid
	X2,2.4	0,727	0,361	0,000	Valid
(X2,4)	X2,4.1	0,801	0,361	0,000	Valid
Tindakan	X2,4.2	0,712	0,361	0,000	Valid
RELIGIUSITAS (X3)					
(X3,1)	X3,1.1	0,398	0,361	0,029	Valid
Keyakinan Terhadap Kebenaran Agama	X3,2.1	0,688	0,361	0,000	Valid
(X3,2)	X3,2.2	0,842	0,361	0,000	Valid
Pengalaman	X3,2.3	0,633	0,361	0,000	Valid
	X3,3.1	0,817	0,361	0,000	Valid
(X3,3)	X3,3.2	0,567	0,361	0,001	Valid
Penghayatan	X3,4.1	0,616	0,361	0,000	Valid
	X3,4.2	0,842	0,361	0,000	Valid
(X3,4)	X3,4.3	0,842	0,361	0,000	Valid
Pengetahuan	X3,4.4	0,435	0,361	0,016	Valid
(X3,5)	X3,5.1	0,792	0,361	0,000	Valid
Konsekuensi	X3,5.2	0,837	0,361	0,000	Valid
MINAT MEMBAYAR ZAKAT (Y)					
	Y1.1	0,447	0,361	0,013	Valid

(Y1) Keinginan	Y1.2	0,509	0,361	0,004	Valid
	Y1.3	0,762	0,361	0,000	Valid
(Y2) Ketertarikan	Y2.1	0,722	0,361	0,000	Valid
	Y3.1	0,448	0,361	0,013	Valid
(Y3) Keyakinan	Y3.2	0,442	0,361	0,014	Valid
	Y3.3	0,640	0,361	0,000	Valid
(Y4) Dorongan Individu	Y4.1	0,613	0,361	0,000	Valid
	Y4.2	0,420	0,361	0,021	Valid
(Y5) Motif Sosial	Y5.1	0,434	0,361	0,017	Valid
	Y5.2	0,715	0,361	0,000	Valid
(Y6) Faktor Emosional	Y6.1	0,567	0,361	0,001	Valid
	Y6.2	0,662	0,361	0,000	Valid

Sumber: Data yang diolah dari SPSS Versi 22

Berdasarkan hasil uji diatas dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan zakat yang terdiri dari 9 pernyataan, variabel kesadaran yang terdiri dari 11 pernyataan, dan variabel religiusitas yang terdiri dari 12 pernyataan dan variabel minat membayar zakat yang terdiri dari 13 pernyataan yang diajukan keseluruhannya dinyatakan valid, dimana nilai r hitung $>$ r tabel dan nilai sig lebih kecil dari 0,05.

2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula. Reliabilitas instrumen

diperlukan untuk mendapatkan data dengan tujuan pengukuran, dalam penelitian ini untuk mencapai hal tersebut dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbaach*, yang diolah menggunakan SPSS versi 22. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitasnya $>0,6.18$.

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha (0,6)	Keterangan
Pengetahuan Zakat (X1)	0,835	Reliabel
Kesadaran (X2)	0,861	Reliabel
Religiusitas (X3)	0,906	Reliabel
Minat Membayar Zakat (Y)	0,809	Reliabel

Sumber: Data yang diolah dari SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan zakat, kesadaran, religiusitas, dan minat membayar zakat bersifat reliabel karena masing-masing memiliki nilai *cronbach's alpha* yang lebih besar dari 0,6.

H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan angket dengan skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*, yaitu skala yang berisi lima tingkat prefensi jawaban.

Tabel 3.5 Alternatif Jawaban dengan Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Langkah-langkah dalam menyusun skala likert adalah:

- a. Menetapkan variabel yang akan diteliti.
- b. Menentukan indikator-indikator dari variabel yang diteliti.
- c. Menurunkan indikator tersebut menjadi daftar pernyataan (kuesioner).

Pengumpulan data dilakukan pada setiap Guru MAN dan MTSN di Kota Palopo yang menjadi sampel penelitian, yang akan dilakukan dengan cara menemui responden dan kuesioner diisi oleh orang yang bersangkutan kemudian dikembalikan lagi kepada peneliti. Jumlah pernyataan pada instrumen penelitian ini terdapat 45 item pernyataan. Skala *likert* pada setiap item dalam penelitian ini ditunjukkan dengan jawaban dan diberi skor untuk keperluan analisis kuantitatif.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistika Deskriptif

Penganalisaan data hasil penelitian dilakukan dengan analisis statistika deskriptif. Statistika deskriptif merupakan bagian statistika yang membahas cara-cara pengumpulan data, penyederhanaan angka-angka pengamatan yang diperoleh serta melakukan pengukuran pemusatan dan pengukuran penyebaran untuk memperoleh informasi yang lebih menarik, lebih berguna dan lebih mudah dipahami. Statistika deskriptif memberikan gambaran data sampel dari variabel penelitian, yakni berupa mean, median, modus, standar deviasi, variansi, skewness, kurtosis, range minimum, range maksimum, dan analisis persentase. Pemberian skor berkaitan dengan penskalaan, dimana penskalaan merupakan proses penentuan letak kategori respon pada suatu kontinum psikologis. Selain

⁴⁹ Prof. Dr. Ir. Sugiarto, M.Sc. Metode Statistika Bisnis.

itu, proses penskalaan berfokus pada karakteristik angka yang merupakan nilai skala. Skor pada skala psikologis yang ditentukan oleh prosedur akan menghasilkan angka pada tingkat atau level pengukuran.

Crosstabs atau tabulasi silang merupakan salah satu bentuk analisis deskriptif yang menggabungkan lebih dari satu variabel ke dalam bentuk tabel. Crosstabs bertujuan untuk meringkas informasi dari sekumpulan data ke dalam bentuk tabel. Variabel tingkat pengetahuan zakat, tingkat kesadaran, dan tingkat religiusitas terhadap minat membayar zakat profesi dikategorikan berdasarkan 5 kategori skor yang dikembangkan dalam skala likert dan digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.6 Pembagian Rating Skala Pengetahuan Zakat

Nilai Skor x Jumlah Item Pernyataan
$5 \times 9 = 45$
$4 \times 9 = 36$
$3 \times 9 = 27$
$2 \times 9 = 18$
$1 \times 9 = 9$

Tabel 3.7 Pengkategorian Variabel Tingkat Pengetahuan Zakat terhadap Minat Membayar Zakat

No	Interval	Keterangan
1	<9	Sangat Rendah
2	$9 < TPZ < 18$	Rendah

3	$19 < TPZ < 27$	Sedang
4	$28 < TPZ < 36$	Tinggi
5	$37 < TPZ < 45$	Sangat Tinggi

Tabel 3.8 Pengkategorian Variabel Tingkat Kesadaran terhadap Minat

Membayar Zakat

No	Interval	Keterangan
1	< 11	Sangat Rendah
2	$11 < TPZ < 22$	Rendah
3	$23 < TPZ < 33$	Sedang
4	$34 < TPZ < 44$	Tinggi
5	$45 < TPZ < 55$	Sangat Tinggi

Tabel 3.9 Pengkategorian Variabel Tingkat Religiusitas terhadap

Minat Membayar Zakat

No	Interval	Keterangan
1	< 12	Sangat Rendah
2	$12 < TPZ < 24$	Rendah
3	$25 < TPZ < 36$	Sedang
4	$37 < TPZ < 48$	Tinggi
5	$49 < TPZ < 60$	Sangat Tinggi

2. Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan. Untuk memastikan bahwa model regresi yang diperoleh merupakan model yang terbaik, dalam hal

ketepatan estimasi, tidak bias, serta konsisten, maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik untuk memastikan persamaan regresi yang difungsikan tepat dan valid. Sebelum melakukan analisa regresi berganda dan pengujian hipotesis, maka harus melakukan beberapa uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi sudah terbebas dari penyimpangan asumsi dan sudah memenuhi ketentuan untuk mendapatkan linier yang baik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Sehingga dalam hal ini yang diuji normalitas bukan masing-masing variabel tetapi nilai residual yang dihasilkan dari model regresi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui apakah terjadi atau tidak heteroskedastisitas adalah dengan cara menggunakan metode *scatterplot*. Didalam metode *scatterplot* ciri-ciri terjadi atau tidaknya gejala heteroskedastisitas yaitu:

- a. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

- b. Titik-titik tidak berkumpul hanya diatas atau dibawah maka tidak akan terjadi heteroskedastisitas.
- c. Penyebaran titik-titik tidak boleh membentuk pola seperti lurus, melengkung atau bergelombang, harus berbentuk acak sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Korelasi Pearson (Product Moment)

Koefisien korelasi merupakan teknik korelasi yang digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan (derajat) hubungan linier antara dua variabel.⁵⁰ Syarat yang harus dipenuhi pada analisis korelasi pearson yaitu data berdistribusi normal dan hubungan antara kedua variabel adalah linier. Dapat dikatakan bahwa penelitian ini telah memenuhi syarat untuk uji korealsi perason. Dasar pengambilan keputusan analisis korelasi pearson product moment antara lain:

- a. Jika nilai Sig (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.
- b. Jika nilai Sig (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.
- c. Jika nilai r hitung (pearson correlations) $> r$ tabel maka ada korelasi antar variabel.
- d. Jika nilai r hitung (pearson correlations) $< r$ tabel maka tidak ada korelasi antar variabel.
- e. Berdasarkan nilai r tabel dapat ditentukan kriteria kekuatan hubungan antara variabel X dengan variabel Y yang mengacu pada tabel berikut:

⁵⁰ Prof. Dr. Ir. Sugiarto, M.Sc. Metode Statistika Bisnis.

Tabel 3.10 Kriteria Korelasi Pearson Product Moment

Nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,25	Korelasi Lemah
0,26 – 0,50	Korelasi Cukup
0,51 – 0,75	Korelasi Kuat
0,76 – 0,99	Korelasi Sangat kuat
1	Korelasi Sempurna

Kriteria arah hubungan ditentukan berdasarkan pada:

- 1) Arah korelasi dilihat pada nilai pearson correlations
- 2) Besarnya nilai pearson correlations antara +1 s/d -1
- 3) Jika nilai pearson correlations bernilai positif maka hubungan kedua variabel searah. Sebaliknya, jika nilai pearson correlations bernilai negatif maka hubungan kedua variabel tidak searah.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Model Negeri Palopo

MTs Model Negeri Palopo merupakan sekolah lanjutan tingkat pertama dibawah naungan Departemen Agama. Madrasah Tsanawiah Negeri Palopo baru dikenal pada tahun 1978, sebelumnya dikenal pendidikan guru agama islam (PGAN) yang lama belajarnya 6 tahun. Namun dikeluarkannya surat keputusan Menteri Agama RI Nomor 16 tahun 1978 tanggal 8 Maret 1978 yang mengatur tentang penyempurnaan seklah agama seluruh Indonesia. Maka PGAN 6 tahun diubah menjadi 3 tahun, untuk 3 tahun pertama semester I maka sampai dengan tahun ketiga semester VI dijadikan Madrasah Tsanawiah Negeri yang menerima tamatan madrasah ibtidaiyah atau sederajat. Setelah dikeluarkannya SK Menteri Agama No 64 tahun 1990, tepatnya tanggal 25 Maret 1990 PGAN 3 tahun ini dialih fungsikan menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) yang setingkat dengan SMA.

MTs Model Negeri Palopo sejak terbentuknya mempunyai lokasi tersendiri, mendapat bantuan pembangunan 1980-1981 dan secara resmi pindah tahun 1981-1982 terpisah dari PGAN Palopo yang berlokasi di Balandai yang sekarang Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo. MTs Model Negeri Palopo kini berlokasi di Jl. Andi Kambo wilayah selatan kota Palopo.

Adapun visi, misi, dan tujuan MTs Model Negeri Palopo adalah sebagai berikut:

- 1) Visi Sekolah: unggul dalam prestasi berdasarkan Imtak dan Iptek serta budaya berkarakter islami.
- 2) Misi Sekolah:
 - a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efisien, efektif, kreatif, inovatif, dan islami sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimilikinya.
 - b) Membudayakan perilaku budi pekerti luhur dan berakhlatul karimah.
 - c) Mewujudkan pendidikan yang bermutu dan menghasilkan prestasi akademik dan non akademik.
 - d) membudayakan membaca Al-Qur'an.
 - e) Membudayakan disiplin etos kerja yang produktif dan islami. Melaksanakan pembinaan mental keagamaan secara rutin dan terprogram.
 - f) Menciptakan suasana yang dapat menimbulkan rasa kekeluargaan dan kebersamaan kepada warga sekolah.
 - g) Meningkatkan peran serta masyarakat terhadap pengembangan masalah.
- 3) Tujuan Sekolah:
 - a) Menghasilkan siswa yang berkualitas sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
 - b) Menghasilkan siswa yang berbudi pekerti luhur dan berkarakter islami.
 - c) Menghasilkan pendidikan yang bermutu serta prestasi akademik dan non akademik.
 - d) Menumbuhkan rasa cinta terhadap kitab suci Al-Qur'an.

- e) Memiliki disiplin etos kerja yang produktif dan islami.
- f) Menjadi pelopor dalam aktifitas sosial keagamaan.
- g) Terwujudnya suasana kekeluargaan dan kebersamaan kepada setiap warga sekolah.
- h) Meningkatkan peran serta masyarakat terhadap pengembangan Madrasah.

Berikut dibawah ini daftar nama pemimpin MTsN Kota Palopo:

Tabel 4.1 Daftar Nama Pemimpin MTsN Kota Palopo

No	Nama Kepala Madrasah	Masa Jabatan
1	H. Abd. Latief P. BA	1978-1990
2	H. Abdurrahman Sirun	1990-1997
3	Drs. H. Mustafa Abdullah	1997-2003
4	Drs. Nursyam Baso	2003-2004
5	Drs. Irwan Samas	2004-2010
6	Drs. Amiruddin, SH	2010-2013
7	Dra. Hj. Ni'mah, M.Pd.I	2013-2019
8	Muh. Nurdin, AN, S.Pd, SH, M.MPd	2020-Sekarang

b. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Palopo

Pembangunan di bidang agama terutama di bidang pendidikan memiliki kedudukan dan peranan yang sangat penting dalam meletakkan landasan moral, etika, teknologi dan spiritual yang kokoh dalam pembangunan di bidang Pendidikan Nasional. Proses pengembangan di bidang pendidikan diarahkan pada

upaya meningkatkan kecerdasan bangsa, meningkatkan kualitas dan kuantitas peserta didik (siswa), maka pendidikan agama merupakan sarana untuk menambah semangat dan menambah kenikmatan beragama serta meningkatkan ketakwaan terhadap Allah Subhānahu Wata‘ālā. Karena berperan dalam memelihara kesatuan dan persatuan bangsa, apalagi pada saat-saat sekarang ini. Pendidikan agama sangat memegang peranan untuk menciptakan peserta didik yang bermoral dan berakhlak mulia.

Sejalan hal tersebut, maka Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Palopo yang merupakan institusi pendidikan yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia, diharapkan dapat menjadi jawaban dari tantangan zaman sekarang ini. Madrasah sebagai lembaga Pendidikan Islam yang bersifat formal telah berkembang dalam kehidupan masyarakat Islam Indonesia. Berbagai langkah kebijaksanaan pendidikan dalam upaya peningkatan mutu telah banyak dilakukan oleh pengelola MAN Kota Palopo diantaranya; pembinaan kelembagaan, kurikulum, ketenagaan, sarana dan prasarana dan perubahan sistem lainnya.

Madrasah Aliyah Negeri atau disingkat MAN Palopo adalah alih fungsi dari PGAN (Pendidikan Guru Agama Negeri) Palopo. PGAN Palopo awal mulanya didirikan pada tahun 1960, yang namanya adalah PGAN 4 Tahun (setingkat SLTP), kemudian masa belajarnya ditambah 2 tahun menjadi PGAN 6 tahun (setingkat SLTA). Hal itu berlangsung dari tahun 1968 sampai dengan 1986. Kemudian pada tahun 1986 sampai dengan tahun 1993 masa belajarnya berubah menjadi tiga tahun setelah MTs mengalami perubahan dari PGAN 4 Tahun,

setingkat dengan Sekolah Pendidikan Guru (SPG) pada waktu itu. Dari PGAN Palopo yang belajar selama tiga tahun itu berakhir pada tahun 1993. Dan dua tahun menjelang masa belajar PGAN Palopo berakhir, yaitu pada tahun 1990 dialihfungsikan menjadi Madrasah Aliyah Negeri atau MAN Palopo. Hal itu didasarkan pada Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 64 Tahun 1990 pada tanggal 25 April 1990.

Selama rentang waktu dari 1990 sampai akhir tahun 2020, dari PGAN Palopo lalu beralih fungsi menjadi MAN Palopo, telah mengalami beberapa kali pergantian Kepala Madrasah, seperti di bawah ini:

Tabel 4.2 Daftar Nama Pemimpin MAN Palopo

No	Nama Kepala Madrasah	Masa Jabatan
1.	H. ABD. LATIP P., BA	1990 – 1996
2.	Drs. H.M. JAHJA HAMID	1996 – 2001
3.	Drs. SOMBA	2001 – 2003
4.	Drs. H. MUSTAFA ABDULLAH	2003 – 2005
5.	H. NURJAM BASO, S.Pd	2005 - 2007
6.	Dra. MAIDA HAWA, M.Pd.I	2007 – 2019
7.	DRA. HJ. JUMRAH, M.Pd.I	2019 – Sekarang

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Palopo dari letak geografis sangat strategis karena berada di tengah kota, mudah dijangkau oleh masyarakat. Status tanah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Palopo pada tahun awal berdirinya, tahun 1990 adalah Hak Pakai dengan luas 39.279m², sesuai dengan Sertifikat dari Badan Pertahanan Nasional No. 16 tahun 1992.

Adapun visi, misi, dan tujuan Madrasah Aliyah Negeri Palopo adalah sebagai berikut:

- 1) Visi: terwujudnya peserta didik yang beriman, bertaqwa, cerdas, terampil dan berahlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang memiliki daya saing pada era revolusi industri 4.0.
- 2) Misi
 - a) Menumbuhkan penghayatan terhadap nilai-nilai keikhlasan dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
 - b) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien sehingga peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
 - c) Meningkatkan motivasi dan percaya diri dalam bekerja baik secara pribadi maupun kelompok.
 - d) Membudayakan disiplin dan etos kerja yang produktif.
 - e) Mengembangkan sistem pembelajaran berbasis ICT (Information and Comunication Technology) yang siap bersaing dalam Revolusi Industri 4.0.
 - f) Mengembangkan Skill/Keterampilan yang menjadi ciri khas madrasah.
- 3) Tujuan
 - a) Menciptakan sistem kepemimpinan yang baik.
 - b) Meningkatkan keterampilan dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan berbagai pendekatan yang berbasis ICT (Information and Comunication Technology).
 - c) Meningkatkan profesionalisme, amanah dan bertanggung jawab guru melalui tarbiyah dan pelatihan-pelatihan.

- d) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan teknologi informasi yang siap bersaing di era Revolusi Industri 4.0.
- e) Meningkatkan skill/keterampilan peserta didik dalam menghadapi persaingan global.
- f) Menjadi lingkungan madrasah sebagai sumber belajar.
- g) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengembangan madrasah.
- h) Meningkatkan pengetahuan peserta didik terhadap pemahaman agama yang benar sesuai manhaj (metode) Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam.

2. Karakteristik Responden

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	21-29 tahun	0	0
2	30-40 tahun	49	38
3	>40 tahun	79	62
	Jumlah Total	128	100

Sumber: Data primer yang diolah peneliti (2022)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa usia responden di MTsN Kota Palopo dan MAN Palopo yang menjadi sampel penelitian ini yaitu usia 21-29 tahun sebanyak 0 orang (0%), usia 30-40 tahun sebanyak 49 orang (38%), dan usia > 40 tahun sebanyak 79 orang (62%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden yang tertinggi yaitu yang berusia > 40 tahun sebanyak 79 orang (62%).

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Laki-Laki	48	37,5
2	Perempuan	80	62,5
	Jumlah Total	128	100

Sumber: Data primer yang diolah peneliti (2022)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jenis kelamin responden di MTsN Kota Palopo dan MAN Palopo yang menjadi sampel penelitian ini yaitu laki-laki berjumlah 48 orang (37,5%), dan perempuan berjumlah 80 orang (62,5%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden yang tertinggi yaitu yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 80 orang (62,5%).

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	SMA	1	0,78125
2	S1	104	81,25
3	S2	23	17,96875
	Jumlah Total	128	100

Sumber: Data primer yang diolah peneliti (2022)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pendidikan responden di MTsN Kota Palopo dan MAN Palopo yang menjadi sampel penelitian ini yaitu SMA berjumlah 1 orang (0,78125%), S1 berjumlah 104 orang (81,25%), dan S2 berjumlah 23 orang (17,96875%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden yang tertinggi yaitu yang berpendidikan S1 sebanyak 104 orang (81,25%).

3. Deskripsi Variabel

Kuesioner/angket yang telah dibagikan peneliti kepada responden terdiri dari pernyataan dan dibagi menjadi 4 kategori diantaranya:

- a. 9 pernyataan untuk mengetahui pengaruh variabel pengetahuan zakat (X1).
- b. 11 pernyataan untuk mengetahui pengaruh variabel kesadaran (X2).
- c. 12 pernyataan untuk mengetahui pengaruh variabel religiusitas (X3).
- d. 13 pernyataan untuk mengetahui pengaruh variabel minat (Y).

Dibawah ini penjelasan tentang tanggapan dari responden tentang pernyataan yang dibagikan:

- 1) Variabel Pengetahuan Zakat (X1)

Tabel 4.6 Deskripsi Variabel Pengetahuan1

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang Setuju	6	4,7
Setuju	64	50,0
Sangat Setuju	58	45,3
Total	128	100,0

Sumber: Data primer yang diolah peneliti (2022)

Pernyataan pertama yakni saya mengetahui macam-macam zakat termasuk zakat profesi. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 128 responden, terdapat 58 responden atau 45,3% menjawab sangat setuju, 64 responden atau 50,0% menjawab setuju, dan 6 responden atau 4,7% menjawab kurang setuju.

Tabel 4.7 Deskripsi Variabel Pengetahuan2

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang Setuju	1	0,8
Setuju	55	43,0
Sangat Setuju	72	56,3
Total	128	100,0

Sumber: Data primer yang diolah peneliti (2022)

Pernyataan kedua yakni saya zakat profesi adalah zakat atas penghasilan atau pendapatan profesi seseorang baik itu dokter, guru, PNS, pengusaha, arsitek, karyawan bank, dan lainnya. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 128 responden, terdapat 72 responden atau 56,3% menjawab sangat setuju, 55 responden atau 43,0% menjawab setuju, 1 responden atau 0,8% menjawab kurang setuju.

Tabel 4.8 Deskripsi Variabel Pengetahuan3

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Setuju	2	1,6
Setuju	61	47,7
Sangat Setuju	65	50,8
Total	128	100,0

Sumber: Data primer yang diolah peneliti (2022)

Pernyataan ketiga yakni saya paham jika muzaki yang sudah wajib zakat, namun tidak melaksanakannya akan mendapat dosa. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 128 responden, terdapat 65 responden atau 50,8% menjawab sangat setuju, 61 responden atau 47,7% menjawab setuju, 2 responden atau 1,6% menjawab kurang setuju.

Tabel 4.9 Deskripsi Variabel Pengetahuan4

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang Setuju	1	0,8
Setuju	55	43,0
Sangat Setuju	72	56,3
Total	128	100,0

Sumber: Data primer yang diolah peneliti (2022)

Pernyataan keempat yakni saya paham bahwa zakat adalah kewajiban bagi setiap muslim. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 128 responden, terdapat 72 responden atau 56,3% menjawab sangat setuju, 55 responden atau 43,0% menjawab setuju, 1 responden atau 0,8% menjawab kurang setuju.

Tabel 4.10 Deskripsi Variabel Pengetahuan5

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Setuju	1	0,8
Kurang Setuju	4	3,1
Setuju	67	52,3
Sangat Setuju	56	43,8

Sumber: Data primer yang diolah peneliti (2022)

Pernyataan kelima yakni saya menunaikan zakat karena mengetahui landasan hukum zakat. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 128 responden, terdapat 56 responden atau 43,8% menjawab sangat setuju, 67 responden atau 52,3% menjawab setuju, 4 responden atau 3,1% menjawab kurang setuju, 1 responden atau 0,8% menjawab tidak setuju.

Tabel 4.11 Deskripsi Variabel Pengetahuan6

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang Setuju	4	3,1
Setuju	58	45,3
Sangat Setuju	66	51,6
Total	128	100,0

Sumber: Data primer yang diolah peneliti (2022)

Pernyataan keenam yakni saya mengerti dasar hukum zakat tercantum dalam Al-Qur'an, hadis, dan ijma ulama. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 128 responden, terdapat 66 responden atau 51,6% menjawab sangat setuju, 58 responden atau 45,3% menjawab setuju, 4 responden atau 3,1% menjawab kurang setuju.

Tabel 4.12 Deskripsi Variabel Pengetahuan7

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang Setuju	6	4,7
Setuju	69	53,9
Sangat Setuju	53	41,4
Total	128	100,0

Sumber: Data primer yang diolah peneliti (2022)

Pernyataan ketujuh yakni saya menunaikan zakat karena mengetahui nisab atau kadar harta wajib zakat. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 128 responden, terdapat 53 responden atau 41,4% menjawab sangat setuju, 69 responden atau 53,9% menjawab setuju, 6 responden atau 4,7% menjawab kurang setuju.

Tabel 4.13 Deskripsi Variabel Pengetahuan8

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang Setuju	10	7,8
Setuju	67	52,3
Sangat Setuju	51	39,8
Total	128	100,0

Sumber: Data primer yang diolah peneliti (2022)

Pernyataan kedelapan yakni saya memahami bagaimana prosedur untuk membayar zakat. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 128 responden, terdapat 51 responden atau 39,8% menjawab sangat setuju, 67 responden atau 52,3% menjawab setuju, 10 responden atau 7,8% menjawab kurang setuju.

Tabel 4.14 Deskripsi Variabel Pengetahuan9

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Setuju	1	0,8
Kurang Setuju	18	14,1
Setuju	74	57,8
Sangat Setuju	35	27,3
Total	128	100,0

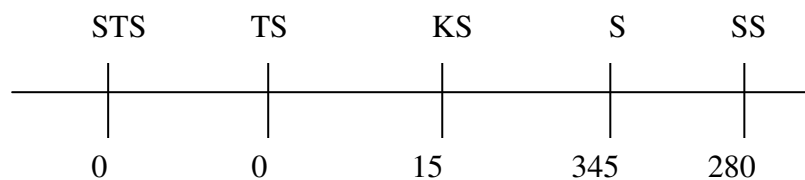
Sumber: Data primer yang diolah peneliti (2022)

Pernyataan kesembilan yakni saya paham cara menghitung zakat profesi yang harus dikeluarkan dengan benar. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 128 responden, terdapat 35 responden atau 27,3% menjawab sangat setuju, 74 responden atau 57,8% menjawab setuju, 18 responden atau 14,1% menjawab kurang setuju, 1 responden atau 0,8% menjawab tidak setuju.

Tabel 4.15 Data Interval Variabel Pengetahuan Zakat

Kelas	Frekuensi
Sangat Tidak Setuju	0
Tidak Setuju	0
Kurang Setuju	3
Setuju	69
Sangat Setuju	56
Total	128

Sumber: Data primer yang diolah peneliti (2022)



Keterangan:

- a) Total yang menjawab nilai skor untuk 0 responden yang menjawab sangat tidak setuju; $0 \times 5 = 0$
- b) Total yang menjawab nilai skor untuk 0 responden yang menjawab tidak setuju; $0 \times 5 = 0$
- c) Total yang menjawab nilai skor untuk 3 responden yang menjawab kurang setuju; $3 \times 5 = 15$
- d) Total yang menjawab nilai skor untuk 69 responden yang menjawab setuju; $69 \times 5 = 345$

- e) Total yang menjawab nilai skor untuk 56 responden yang menjawab sangat setuju; $56 \times 5 = 280$
- 2) Variabel Kesadaran (X2)

Tabel 4.16 Deskripsi Variabel Kesadaran1

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang Setuju	3	2,3
Setuju	58	45,3
Sangat Setuju	67	52,3
Total	128	100,0

Sumber: Data primer yang diolah peneliti (2022)

Pernyataan pertama yakni saya mengetahui dalam harta yang saya miliki ada hak orang lain (mustahik/penerima zakat). Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 128 responden, terdapat 67 responden atau 52,3% menjawab sangat setuju, 58 responden atau 45,3% menjawab setuju, 3 responden atau 2,3% menjawab kurang setuju.

Tabel 4.17 Deskripsi Variabel Kesadaran2

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang Setuju	2	1,6
Setuju	55	43,0
Sangat Setuju	71	55,5
Total	128	100,0

Sumber: Data primer yang diolah peneliti (2022)

Pernyataan kedua yakni saya mengetahui bahwa zakat profesi merupakan zakat yang dikeluarkan atas penghasilan/gaji yang telah mencapai nishab. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 128 responden, terdapat 71 responden atau 55,5% menjawab sangat setuju, 55 responden atau 43,0% menjawab setuju, 2 responden atau 1,6% menjawab kurang setuju.

Tabel 4.18 Deskripsi Variabel Kesadaran3

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang Setuju	2	1,6
Setuju	81	63,3
Sangat Setuju	45	35,2
Total	128	100,0

Sumber: Data primer yang diolah peneliti (2022)

Pernyataan ketiga yakni saya mengetahui dalil tentang zakat profesi. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 128 responden, terdapat 45 responden atau 35,2% menjawab sangat setuju, 81 responden atau 63,3% menjawab setuju, 2 responden atau 1,6% menjawab kurang setuju.

Tabel 4.19 Deskripsi Variabel Kesadaran4

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Setuju	62	48,4
Sangat Setuju	66	51,6
Total	128	100,0

Sumber: Data primer yang diolah peneliti (2022)

Pernyataan keempat yakni saya pernah mendengar mengenai zakat profsi. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 128 responden, terdapat 66 responden atau 51,6% menjawab sangat setuju, 62 responden atau 48,4% menjawab setuju.

Tabel 4.20 Deskripsi Variabel Kesadaran5

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Setuju	73	57,0
Sangat Setuju	55	43,0
Total	128	100,0

Sumber: Data primer yang diolah peneliti (2022)

Penyataan kelima yakni saya paham akan manfaat dari membayar zakat profesi. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 128 responden, terdapat 55 responden atau 43,0% menjawab sangat setuju, 73 responden atau 57,0% menjawab setuju.

Tabel 4.21 Deskripsi Variabel Kesadaran6

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang Setuju	3	2,3
Setuju	70	54,7
Sangat Setuju	55	43,0
Total	128	100,0

Sumber: Data primer yang diolah peneliti (2022)

Pernyataan keenam yakni dengan menerima gaji yang tinggi, saya merasa bisa melaksanakan pembayaran zakat. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 128 responden, terdapat 55 responden atau 43,0% menjawab sangat setuju, 70 responden atau 54,7% menjawab setuju, 3 responden atau 2,3% menjawab kurang setuju.

Tabel 4.22 Deskripsi Variabel Kesadaran7

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	0,8
Kurang Setuju	3	2,3
Setuju	79	61,7
Sangat Setuju	45	35,2
Total	128	100,0

Sumber: Data primer yang diolah peneliti (2022)

Pernyataan ketujuh yakni dengan kenaikan gaji, maka saya merasa bernsemangat untuk membayar zakat profesi. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 128 responden, terdapat 45 responden atau 35,2% menjawab sangat setuju,

79 responden atau 61,7% menjawab setuju, 3 responden atau 2,3% menjawab kurang setuju, 1 responden atau 0,8% menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.23 Deskripsi Variabel Kesadaran8

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang Setuju	8	6,3
Setuju	73	57,0
Sangat Setuju	47	36,7
Total	128	100,0

Sumber: Data primer yang diolah peneliti (2022)

Pernyataan kedelapan yakni apabila kebijakan ditempat saya bekerja memberikan potongan gaji untuk zakat profesi, saya merasa ikhlas. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 128 responden, terdapat 47 responden atau 36,7% menjawab sangat setuju, 73 responden atau 57,0% menjawab setuju, 8 responden atau 6,3% menjawab kurang setuju.

Tabel 4.24 Deskripsi Variabel Kesadaran9

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Setuju	1	0,8
Kurang Setuju	8	6,3
Setuju	93	72,7
Sangat Setuju	26	20,3
Total	128	100,0

Sumber: Data primer yang diolah peneliti (2022)

Pernyataan kesembilan yakni saya merasa cukup dengan gaji yang saya terima dan bisa membayar zakat profesi. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 128 responden, terdapat 26 responden atau 20,3% menjawab sangat setuju, 93 responden atau 72,7% menjawab setuju, 8 responden atau 6,3% menjawab kurang setuju, 1 responden atau 0,8% menjawab tidak setuju.

Tabel 4.25 Deskripsi Variabel Kesadaran10

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	0,8
Tidak Setuju	1	0,8
Kurang Setuju	9	7,0
Setuju	82	64,1
Sangat Setuju	35	27,3
Total	128	100,0

Sumber: Data primer yang diolah peneliti (2022)

Pernyataan kesepuluh yakni saya secara rutin membayar zakat profesi 12 kali dalam setahun. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 128 responden, terdapat 35 responden atau 27,3% menjawab sangat setuju, 82 responden atau 64,1% menjawab setuju, 9 responden atau 7,0% menjawab kurang setuju, 1 responden atau 0,8% menjawab tidak setuju, dan 1 responden atau 0,8% menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.26 Deskripsi Variabel Kesadaran11

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	4	3,1
Tidak Setuju	32	25,0
Kurang Setuju	25	19,5
Setuju	43	33,6
Sangat Setuju	24	18,8
Total	128	100,0

Sumber: Data primer yang diolah peneliti (2022)

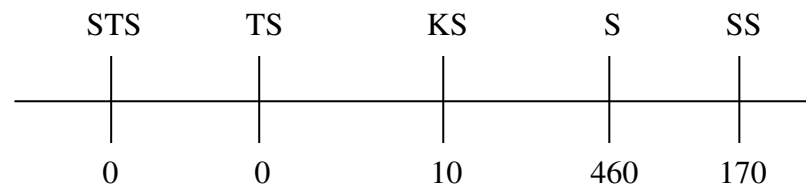
Pernyataan kesebelas yakni saya membayar zakat profesi kurang dari 12 kali dalam setahun. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 128 responden, terdapat 24 responden atau 18,8% menjawab sangat setuju, 43 responden atau 33,6% menjawab setuju, 25 responden atau 19,5% menjawab

kurang setuju, 32 responden atau 25,0% menjawab tidak setuju, dan 4 responden atau 3,1% menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.27 Data Interval Variabel Kesadaran

Kelas	Frekuensi
Sangat Tidak Setuju	0
Tidak Setuju	0
Kurang Setuju	2
Setuju	92
Sangat Setuju	34
Total	128

Sumber: Data primer yang diolah peneliti (2022)



Keterangan:

- Total yang menjawab nilai skor untuk 0 responden yang menjawab sangat tidak setuju; $0 \times 5 = 0$
- Total yang menjawab nilai skor untuk 0 responden yang menjawab tidak setuju; $0 \times 5 = 0$
- Total yang menjawab nilai skor untuk 2 responden yang menjawab kurang setuju; $2 \times 5 = 10$

- d) Total yang menjawab nilai skor untuk 92 responden yang menjawab setuju;
 $92 \times 5 = 460$
- e) Total yang menjawab nilai skor untuk 34 responden yang menjawab sangat setuju; $34 \times 5 = 170$
- 3) Variabel Religiusitas (X3)

Tabel 4.28 Deskripsi Variabel Religiusitas1

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang Setuju	1	0,8
Setuju	58	45,3
Sangat Setuju	69	53,9
Total	128	100,0

Sumber: Data primer yang diolah peneliti (2022)

Pernyataan pertama yakni saya yakin dengan menunaikan zakat profesi maka akan melipatgandakan harta. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 128 responden, terdapat 69 responden atau 53,9% menjawab sangat setuju, 58 responden atau 45,3% menjawab setuju, 1 responden atau 0,8% menjawab kurang setuju.

Tabel 4.29 Deskripsi Variabel Religiusitas2

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Setuju	1	0,8
Kurang Setuju	2	1,6
Setuju	56	43,8
Sangat Setuju	69	53,9
Total	128	100,0

Sumber: Data primer yang diolah peneliti (2022)

Pernyataan kedua yakni kehidupan dan hati saya merasa damai setelah menunaikan keajiban membayar zakat. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 128 responden, terdapat 69 responden atau 53,9% menjawab sangat setuju, 56 responden atau 43,8% menjawab setuju, 2 responden atau 1,6% menjawab kurang setuju, 1 responden atau 0,8% menjawab tidak setuju.

Tabel 4.30 Deskripsi Variabel Religiusitas3

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	0,8
Kurang Setuju	2	1,6
Setuju	47	36,7
Sangat Setuju	78	60,9
Total	128	100,0

Sumber: Data primer yang diolah peneliti (2022)

Pernyataan ketiga yakni saya menunaikan zakat profesi degan penuh rasa keihklasan. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 128 responden, terdapat 78 responden atau 60,9% menjawab sangat setuju, 47 responden atau 36,7% menjawab setuju, 2 responden atau 1,6% menjawab kurang setuju, 1 responden atau 0,8% menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.31 Deskripsi Variabel Religiusitas4

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Setuju	4	3,1
Kurang Setuju	1	0,8
Setuju	41	32,0
Sangat Setuju	82	64,1
Total	128	100,0

Sumber: Data primer yang diolah peneliti (2022)

Pernyataan keempat yakni saya menunaikan zakat profesi karena ingin mengamalkan salah satu rukun Islam. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 128 responden, terdapat 82 responden atau 64,1% menjawab sangat setuju, 41 responden atau 32,0% menjawab setuju, 1 responden atau 0,8% menjawab kurang setuju, 4 responden atau 3,1% menjawab tidak setuju.

Tabel 4.32 Deskripsi Variabel Religiusitas5

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Setuju	1	0,8
Setuju	49	38,3
Sangat Setuju	78	60,9
Total	128	100,0

Sumber: Data primer yang diolah peneliti (2022)

Pernyataan kelima yakni saya selalu bersyukur atas pendapatan yang diperoleh dengan menunaikan zakat profesi. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 128 responden, terdapat 78 responden atau 60,9% menjawab sangat setuju, 49 responden atau 38,3% menjawab setuju, 1 responden atau 0,8% menjawab tidak setuju.

Tabel 4.33 Deskripsi Variabel Religiusitas6

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Setuju	2	1,6
Kurang Setuju	4	3,1
Setuju	38	29,7
Sangat Setuju	84	65,6
Total	128	100,0

Sumber: Data primer yang diolah peneliti (2022)

Pernyataan keenam yakni saya merasa tenang setelah menunaikan zakat. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 128 responden, terdapat 84

responden atau 65,6% menjawab sangat setuju, 38 responden atau 29,7% menjawab setuju, 4 responden atau 3,1% menjawab kurang setuju, 2 responden atau 1,6% menjawab tidak setuju.

Tabel 4.34 Deskripsi Variabel Religiusitas7

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Setuju	1	0,8
Kurang Setuju	5	3,9
Setuju	36	28,1
Sangat Setuju	86	67,2
Total	128	100,0

Sumber: Data primer yang diolah peneliti (2022)

Pernyataan ketujuh yakni saya paham mmbayar zakat profesi diwajibkan oleh Allah SWT untuk diserahkan kepada yang berhak. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 128 responden, terdapat 86 responden atau 67,2% menjawab sangat setuju, 36 responden atau 28,1% menjawab setuju, 5 responden atau 3,9% menjawab kurang setuju, 1 responden atau 0,8% menjawab tidak setuju.

Tabel 4.35 Deskripsi Variabel Religiusitas8

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang Setuju	8	6,3
Setuju	36	28,1
Sangat Setuju	84	65,6
Total	128	100,0

Sumber: Data primer yang diolah peneliti (2022)

Pernyataan kedelapan yakni saya sadar bahwa harta yang dimiliki bukan sepenuhnya milik saya, sehingga wajib dizakatkan. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 128 responden, terdapat 84 responden atau 65,6% menjawab

sangat setuju, 36 responden atau 28,1% menjawab setuju, 8 responden atau 6,3% menjawab kurang setuju.

Tabel 4.36 Deskripsi Variabel Religiusitas⁹

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang Setuju	11	8,6
Setuju	56	43,8
Sangat Setuju	61	47,7
Total	128	100,0

Sumber: Data primer yang diolah peneliti (2022)

Pernyataan kesembilan yakni saya paham nisab atau kadar minimum harta wajib zakat profesi. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 128 responden, terdapat 61 responden atau 47,7% menjawab sangat setuju, 56 responden atau 43,8% menjawab setuju, 11 responden atau 8,6% menjawab kurang setuju.

Tabel 4.37 Deskripsi Variabel Religiusitas¹⁰

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang Setuju	14	10,9
Setuju	55	43,0
Sangat Setuju	59	46,1
Total	128	100,0

Sumber: Data primer yang diolah peneliti (2022)

Pernyataan kesepuluh yakni saya memahami cara menghitung denga benar zakat profesi yang harus dikeluarkan dari penghasilan yang diterima. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 128 responden, terdapat 59 responden atau 46,1% menjawab sangat setuju, 55 responden atau 43,0% menjawab setuju, 14 responden atau 10,9% menjawab kurang setuju.

Tabel 4.38 Deskripsi Variabel Religiusitas11

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Setuju	2	1,6
Kurang Setuju	4	3,1
Setuju	51	39,8
Sangat Setuju	71	55,5
Total	128	100,0

Sumber: Data primer yang diolah peneliti (2022)

Pernyataan kesebelas yakni saya menunaikan zakat sebagai bentuk konsekuensi seorang muslim atas pendapatan yang telah mencapai nisab. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 128 responden, terdapat 71 responden atau 55,5% menjawab sangat setuju, 51 responden atau 39,8% menjawab setuju, 4 responden atau 3,1% menjawab kurang setuju, 2 responden atau 1,6% menjawab tidak setuju.

Tabel 4.39 Deskripsi Variabel Religiusitas12

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	0,8
Tidak Setuju	1	0,8
Kurang Setuju	4	3,1
Setuju	55	43,0
Sangat Setuju	67	52,3
Total	128	100,0

Sumber: Data primer yang diolah peneliti (2022)

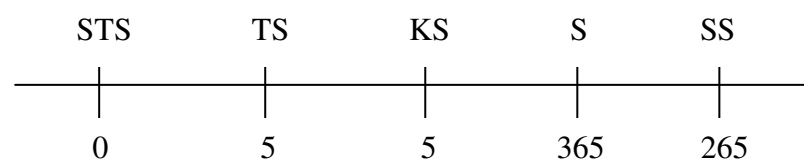
Pernyataan keduabelas yakni saya percaya dengan semua balasan atas perbuatan saya. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 128 responden, terdapat 67 responden atau 52,3% menjawab sangat setuju, 55 responden atau 43,0% menjawab setuju, 4 responden atau 3,1% menjawab kurang

setuju, 1 responden atau 0,8% menjawab tidak setuju, dan 1 responden atau 0,8% menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.40 Data Interval Variabel Religiusitas

Kelas	Frekuensi
Sangat Tidak Setuju	0
Tidak Setuju	1
Kurang Setuju	1
Setuju	73
Sangat Setuju	53
Total	128

Sumber: Data primer yang diolah peneliti (2022)



Keterangan:

- Total yang menjawab nilai skor untuk 0 responden yang menjawab sangat tidak setuju; $0 \times 5 = 0$
- Total yang menjawab nilai skor untuk 1 responden yang menjawab tidak setuju; $1 \times 5 = 5$
- Total yang menjawab nilai skor untuk 1 responden yang menjawab kurang setuju; $1 \times 5 = 5$
- Total yang menjawab nilai skor untuk 73 responden yang menjawab setuju; $73 \times 5 = 365$

- e) Total yang menjawab nilai skor untuk 53 responden yang menjawab sangat setuju; $53 \times 5 = 265$

4) Variabel Minat (Y)

Tabel 4.41 Deskripsi Variabel Minat1

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Setuju	80	62,5
Sangat Setuju	48	37,5
Total	128	100,0

Sumber: Data primer yang diolah peneliti (2022)

Pernyataan pertama yakni saya berzakat karena ingin membantu dalam pemerataan ekonomi masyarakat. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 128 responden, terdapat 48 responden atau 37,5% menjawab sangat setuju, 80 responden atau 62,5% menjawab setuju.

Tabel 4.42 Deskripsi Variabel Minat2

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang Setuju	5	3,9
Setuju	53	41,4
Sangat Setuju	70	54,7
Total	128	100,0

Sumber: Data primer yang diolah peneliti (2022)

Pernyataan kedua yakni saya membayar zakat profesi karena ingin melaksanakan perintah Allah SWT. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 128 responden, terdapat 70 responden atau 54,7% menjawab sangat setuju, 53 responden atau 41,4% menjawab setuju, 5 responden atau 3,9% menjawab kurang setuju.

Tabel 4.43 Deskripsi Variabel Minat3

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Setuju	1	0,8
Kurang Setuju	7	5,5
Setuju	76	59,4
Sangat Setuju	44	34,4
Total	128	100,0

Sumber: Data primer yang diolah peneliti (2022)

Pernyataan ketiga yakni saya membayar zakat profesi di baznas karena lembaga ini dapat dipercaya. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 128 responden, terdapat 44 responden atau 34,4% menjawab sangat setuju, 76 responden atau 59,4% menjawab setuju, 7 responden atau 5,5% menjawab kurang setuju, 1 responden atau 0,8% menjawab tidak setuju.

Tabel 4.44 Deskripsi Variabel Minat4

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang Setuju	10	7,8
Setuju	81	63,3
Sangat Setuju	37	28,9
Total	128	100,0

Sumber: Data primer yang diolah peneliti (2022)

Pernyataan keempat yakni saya tertarik membayar zakat profesi di baznas karena kemudahan berzakatnya. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 128 responden, terdapat 37 responden atau 28,9% menjawab sangat setuju, 81 responden atau 63,3% menjawab setuju, 10 responden atau 7,8% menjawab kurang setuju.

Tabel 4.45 Deskripsi Variabel Minat5

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang Setuju	5	3,9
Setuju	60	46,9
Sangat Setuju	63	49,2
Total	128	100,0

Sumber: Data primer yang diolah peneliti (2022)

Pernyataan kelima yakni saya membayar zakat profesi karena yakin akan menerima manfaat atas pembayaran zakat yang dibayarkan. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 128 responden, terdapat 63 responden atau 49,2% menjawab sangat setuju, 60 responden atau 46,9% menjawab setuju, 5 responden atau 3,9% menjawab kurang setuju.

Tabel 4.46 Deskripsi Variabel Minat6

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang Setuju	5	3,9
Setuju	81	63,3
Sangat Setuju	42	32,8
Total	128	100,0

Sumber: Data primer yang diolah peneliti (2022)

Pernyataan keenam yakni saya yakin dana zakat dikelola dengan baik oleh pihak baznas. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 128 responden, terdapat 42 responden atau 32,8% menjawab sangat setuju, 81 responden atau 63,3% menjawab setuju, 5 responden atau 3,9% menjawab kurang setuju.

Tabel 4.47 Deskripsi Variabel Minat7

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang Setuju	10	7,8
Setuju	74	57,8
Sangat Setuju	44	34,4
Total	128	100,0

Pernyataan ketujuh yakni saya membayar zakat di baznas karena saya yakin bahwa baznas adalah lembaga yang professional. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 128 responden, terdapat 44 responden atau 34,4% menjawab sangat setuju, 74 responden atau 57,8% menjawab setuju, 10 responden atau 7,8% menjawab kurang setuju.

Tabel 4.48 Deskripsi Variabel Minat8

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	0,8
Kurang Setuju	5	3,9
Setuju	57	44,5
Sangat Setuju	65	50,8
Total	128	100,0

Sumber: Data primer yang diolah peneliti (2022)

Pernyataan kedelapan yakni saya menunaikan zakat profesi atas kesadaran sendiri. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 128 responden, terdapat 65 responden atau 50,8% menjawab sangat setuju, 57 responden atau 44,5% menjawab setuju, 5 responden atau 3,9% menjawab kurang setuju, dan 1 responden atau 0,8% menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.49 Deskripsi Variabel Minat9

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Setuju	2	1,6
Kurang Setuju	6	4,7
Setuju	60	46,9
Sangat Setuju	60	46,9
Total	128	100,0

Sumber: Data primer yang diolah peneliti (2022)

Pernyataan kesembilan yakni saya membayar zakat profesi tanpa paksaan orang lain. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 128 responden, terdapat 60 responden atau 46,9% menjawab sangat setuju, 60 responden atau 46,9% menjawab setuju, 6 responden atau 4,7% menjawab kurang setuju, 2 responden atau 1,6% menjawab tidak setuju.

Tabel 4.50 Deskripsi Variabel Minat10

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang Setuju	9	7,0
Setuju	62	48,4
Sangat Setuju	57	44,5
Total	128	100,0

Sumber: Data primer yang diolah peneliti (2022)

Pernyataan kesepuluh yakni saya membayar zakat profesi untuk membantu orang lain yang membutuhkan. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 128 responden, terdapat 9 responden atau 7,0% menjawab kurang setuju, 62 responden atau 48,4% menjawab setuju, 57 responden atau 44,5% menjawab sangat setuju.

Tabel 4.51 Deskripsi Variabel Minat11

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	4	3,1
Kurang Setuju	2	1,6
Setuju	80	62,5
Sangat Setuju	42	32,8
Total	128	100,0

Sumber: Data primer yang diolah peneliti (2022)

Pernyataan kesebelas yakni saya menunaikan zakat profesi agar dapat meringankan beban mustahik. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa

dari 128 responden, terdapat 4 responden atau 3,1% menjawab sangat tidak setuju, 2 responden atau 1,6% menjawab kurang setuju, 80 responden atau 62,5% menjawab setuju, dan 42 responden atau 32,8% menjawab sangat setuju.

Tabel 4.52 Deskripsi Variabel Minat12

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	28	21,9
Tidak Setuju	41	32,0
Kurang Setuju	18	14,1
Setuju	28	21,9
Sangat Setuju	13	10,2
Total	128	100,0

Sumber: Data primer yang diolah peneliti (2022)

Pernyataan keduabelas yakni saya merasa rugi jika menunaikan zakat profesi. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 128 responden, terdapat 28 responden atau 21,9% menjawab sangat tidak setuju, 41 responden atau 32,0% menjawab tidak setuju, 18 responden atau 14,1% menjawab kurang setuju, 28 responden atau 21,9% menjawab setuju, dan 13 responden atau 10,2% menjawab sangat setuju.

Tabel 4.53 Deskripsi Variabel Minat13

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Setuju	5	3,9
Kurang Setuju	14	10,9
Setuju	66	51,6
Sangat Setuju	43	33,6
Total	128	100,0

Sumber: Data primer yang diolah peneliti (2022)

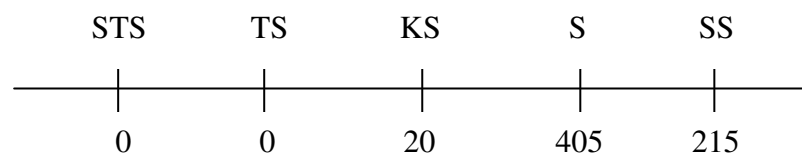
Pernyataan ketigabelas yakni saya merasa malu jika tidak menyisihkan sebagian pendapatan untuk zakat profesi. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui

bahwa dari 128 responden, terdapat 5 responden atau 3,9% menjawab tidak setuju, 14 responden atau 10,9% menjawab kurang setuju, 66 responden atau 51,6% menjawab setuju, 43 responden atau 33,6% menjawab sangat setuju.

Tabel 4.54 Data Interval Variabel Minat

Kelas	Frekuensi
Sangat Tidak Setuju	0
Tidak Setuju	0
Kurang Setuju	4
Setuju	81
Sangat Setuju	43
Total	128

Sumber: Data primer yang diolah peneliti (2022)



Keterangan:

- a) Total yang menjawab nilai skor untuk 0 responden yang menjawab sangat tidak setuju; $0 \times 5 = 0$
- b) Total yang menjawab nilai skor untuk 0 responden yang menjawab tidak setuju; $0 \times 5 = 0$
- c) Total yang menjawab nilai skor untuk 4 responden yang menjawab kurang setuju; $4 \times 5 = 20$

- d) Total yang menjawab nilai skor untuk 81 responden yang menjawab setuju; $81 \times 5 = 405$
- e) Total yang menjawab nilai skor untuk 43 responden yang menjawab sangat setuju; $43 \times 5 = 215$

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

a. Tingkat Pengetahuan Zakat terhadap Minat membayar Zakat Profesi

Berdasarkan hasil olah data primer mengenai tingkat pengetahuan zakat terhadap minat membayar zakat, maka diperoleh distribusi frekuensi skor sebagai berikut.

Tabel 4.55 Hasil Tabulasi Silang Tingkat Pengetahuan Zakat dengan Minat Membayar Zakat profesi

		Minat			Total
		Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
Pengetahuan	Kurang Setuju	0	2	1	3
	%	0,0%	66,7%	33,3%	100,0%
	Setuju	0	57	12	69
	%	0,0%	82,6%	17,4%	100,0%
	Sangat Setuju	4	22	30	56
	%	7,1%	39,3%	53,6%	100,0%
Total		4	81	43	128
	%	3,1%	63,3%	33,6%	100,0%

Sumber: Data primer yang diolah dari SPSS versi 22

Tabel 4.56 Distribusi Skor Tingkat Pengetahuan Zakat terhadap Minat membayar Zakat Profesi

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	9 < TPZ < 16	0	0 %	Sangat Rendah
2	17 < TPZ < 24	0	0 %	Rendah
3	25 < TPZ < 32	3	2 %	Sedang
4	33 < TPZ < 40	69	54 %	Tinggi
5	41 < TPZ < 45	56	44 %	Sangat Tinggi
Jumlah		128	100	
Mean	Std. Deviasi	Variansi	Minimum	Maksimum
39,67	3,807	14,490	9	45

Sumber: Data primer yang diolah dari SPSS versi 22

Berdasarkan hasil olah data primer menunjukkan bahwa rata-rata skor tingkat pengetahuan masyarakat terhadap minat membayar zakat profesi di Kota Palopo sebesar 39,67 dari skor ideal 45, yang berarti tingkat pengetahuan masyarakat terhadap minat membayar zakat profesi di Kota Palopo berada di kategori tinggi. Pada tabel 4.55 menunjukkan bahwa 3 orang berada di kategori sedang, dan 56 berada di kategori sangat tinggi.

b. Tingkat Kesadaran terhadap Minat membayar Zakat Profesi

Berdasarkan hasil olah data primer mengenai tingkat kesadaran terhadap minat membayar zakat, maka diperoleh distribusi frekuensi skor sebagai berikut.

Tabel 4.57 Hasil Tabulasi Silang Tingkat Kesadaran dengan Minat Membayar Zakat Profesi

		Minat			Total
		Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
Pengetahuan	Kurang Setuju	0	2	0	2

	%	0,0%	100,0%	0,0%	100,0%
Setuju		0	64	28	92
	%	0,0%	69,6%	30,4%	100,0%
Sangat Setuju		4	15	15	34
	%	11,8%	44,1%	44,1%	100,0%
Total		4	81	43	128
	%	3,1%	63,3%	33,6%	100,0%

Sumber: Data primer yang diolah dari SPSS versi 22

Tabel 4.58 Distribusi Skor Tingkat Kesadaran terhadap Minat membayar Zakat Profesi

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	11 < TK < 20	0	0	Sangat Rendah
2	21 < TK < 29	0	0	Rendah
3	30 < TK < 30	2	1	Sedang
4	40 < TK < 49	92	72	Tinggi
5	50 < TK < 55	34	27	Sangat Tinggi
Jumlah		128	100	
Mean	Std. Deviasi	Variansi	Minimum	Maksimum
47,02	3,625	13,141	11	55

Sumber: Data primer yang diolah dari SPSS versi 22

Berdasarkan hasil olah data primer menunjukkan bahwa rata-rata skor tingkat kesadaran masyarakat terhadap minat membayar zakat profesi di Kota Palopo sebesar 47,02 dari skor ideal 55, yang berarti tingkat kesadaran masyarakat terhadap minat membayar zakat profesi di Kota Palopo berada di kategori tinggi. Pada tabel 4.56 menunjukkan bahwa 2 orang berada di kategori sedang, dan 34 berada di kategori sangat tinggi.

c. Tingkat Religiusitas terhadap Minat membayar Zakat Profesi

Berdasarkan hasil olah data primer mengenai tingkat religiusitas terhadap minat membayar zakat, maka diperoleh distribusi frekuensi skor sebagai berikut.

Tabel 4.59 Hasil Tabulasi Silang Tingkat Religiusitas dengan Minat Membayar Zakat

		Minat			Total
		Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
Pengetahuan	Tidak Setuju	0	1	0	1
	%	0,0%	100,0%	0,0%	100,0%
	Kurang Setuju	0	1	0	1
	%	0,0%	100,0%	0,0%	100,0%
	Setuju	4	50	19	73
	%	5,5%	68,5%	26,0%	100,0%
	Sangat Setuju	4	81	43	128
	%	7,1%	39,3%	53,6%	100,0%
Total		4	81	43	128
	%	3,1%	63,3%	33,6%	100,0%

Sumber: Data primer yang diolah dari SPSS versi 22

Tabel 4.60 Distribusi Skor Tingkat Religiusitas terhadap Minat membayar Zakat Profesi

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	12 < TR < 22	0	0	Sangat Rendah
2	23 < TR < 33	1	1	Rendah
3	34 < TR < 44	1	1	Sedang
4	45 < TR < 55	73	57	Tinggi
5	56 < TR < 60	53	41	Sangat Tinggi
Jumlah		128	100	

Mean	Std. Deviasi	Variansi	Minimum	Maksimum
54,27	4,802	23,063	12	60

Sumber: Data primer yang diolah dari SPSS versi 22

Berdasarkan hasil olah data primer menunjukkan bahwa rata-rata skor tingkat religiusitas masyarakat terhadap minat membayar zakat profesi di Kota Palopo sebesar 54,27 dari skor ideal 60, yang berarti tingkat religiusitas masyarakat terhadap minat membayar zakat profesi di Kota Palopo berada di kategori tinggi. Pada tabel 4.57 menunjukkan bahwa 1 orang berada pada kategori rendah, 1 orang berada di kategori sedang, dan 53 orang berada di kategori sangat tinggi.

2. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Dikatakan normal apabila tingkat signifikansinya $> 0,05$ begitupun sebaliknya jika tingkat signifikansinya $< 0,05$ maka dikatakan tidak normal. Adapun hasil uji normalitas pada penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4.61 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		128
Normal Parametes ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	4,08934899
Most Extreme Differences	Absolute	0,075
	Positive	0,032
	Negative	-0,075
Test Statistic		0,075
Asymp. Sig (2-tailed)		0,078 ^c

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

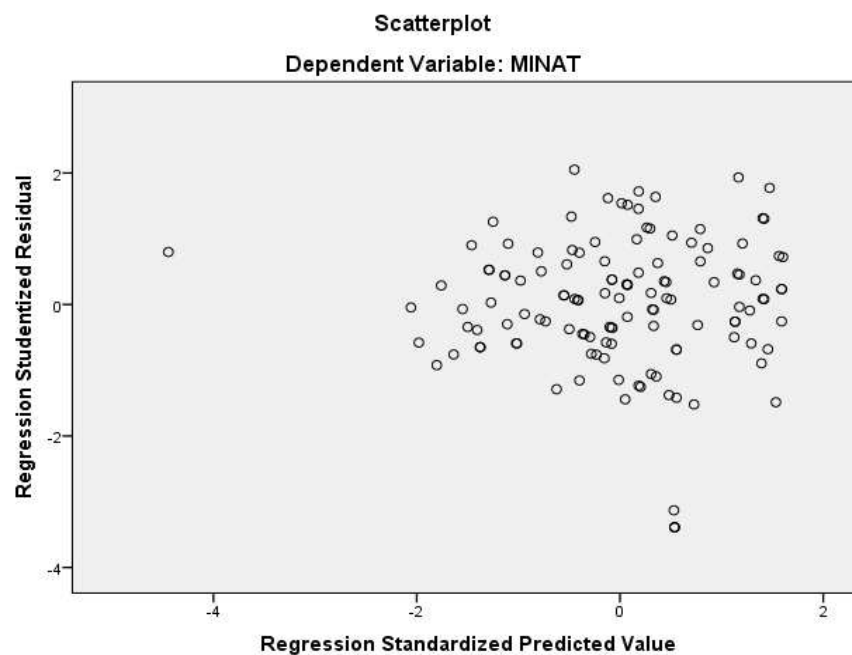
Berdasarkan tabel One-Sample Kolmogorov Smirnov diatas, nilai signifikansi sebesar $0,078 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi atau tidak heteroskedastisitas adalah dengan cara menggunakan metode *scatterplot*.

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas:

Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas Metode *Scatterplot*



Berdasarkan hasil output spss diatas dengan menggunakan metode *scatterplot*, bisa disimpulkan bahwa pada tabel diatas terdapat titik-titik menyebar diatas atau dibawah, kemudian titik-titik tidak membentuk pola lurus, melengkung maupun bergelombang sehingga variabel tingkat pengetahuan zakat, tingkat

kesadaran, dan tingkat religiusitas terhadap minat membayar zakat profesi di kota palopo berdistribusi tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Korelasi Pearson Product Moment

Analisis korelasi pearson product moment digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan dari 2 variabel. Dasar pengambilan keputusan uji spearman yaitu: jika nilai sig < 0,05, maka kedua variabel berkorelasi, jika nilai sig > 0,05, maka kedua variabel tidak berkorelasi.

Tabel 4.62 Hasil Korelasi Tingkat Pengetahuan Zakat dengan Minat Membayar Zakat profesi

		Pengetahuan Zakat	Minat
Spearman's rho	Pengetahuan Zakat	Pearson Correlation	1
		Sig (2-tailed)	0,376**
		N	128
	Minat	Pearson Correlation	0,376**
		Sig (2-tailed)	0,000
		N	128

** correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed)

- 1) Melihat signifikansi hubungan variabel tingkat pengetahuan zakat (X1) dengan minat (Y)

Berdasarkan hasil olah data primer diketahui nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan antara variabel tingkat pengetahuan zakat dengan minat membayar zakat profesi di kota palopo.

- 2) Melihat derajat hubungan variabel tingkat pengetahuan zakat (X1) dengan minat (Y)

Berdasarkan nilai r hitung (pearson correlation) yaitu 0,376** yang diperoleh maka kriteria kekuatan hubungan antara variabel tingkat pengetahuan zakat dengan minat membayar zakat profesi di kota Palopo mempunyai hubungan yang cukup.

- 3) Melihat arah (jenis) hubungan variabel tingkat pengetahuan zakat (X1) dengan minat (Y)

Nilai pearson correlation pada hasil olah data primer bernilai positif yaitu 0,376 sehingga hubungan kedua variabel tersebut searah (jenis hubungan searah), maka dapat disimpulkan bahwa semakin ditingkatkan pengetahuan zakat maka minat membayar zakat profesi juga akan meningkat.

Tabel 4.63 Korelasi Tingkat Kesadaran dengan Minat Membayar Zakat

		Profesi		
			Kesadaran	Minat
Spearman's rho	Kesadaran	Pearson Correlation	1	0,203*
		Sig (2-tailed)		0,022
		N	128	128
	Minat	Pearson Correlation	0,203*	1
		Sig (2-tailed)	0,022	
		N	128	128

- 1) Melihat signifikansi hubungan variabel tingkat kesadaran (X2) dengan minat (Y)

Berdasarkan hasil olah data primer diketahui nilai sig (2-tailed) sebesar 0,022. Karena nilai sig (2-tailed) $0,022 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan antara variabel tingkat kesadaran dengan minat membayar zakat profesi di kota palopo.

- 2) Melihat tingkat kekuatan (keeratan) hubungan variabel tingkat kesadaran (X2) dengan minat (Y)

Berdasarkan nilai r hitung (pearson correlation) yaitu 0,203* yang diperoleh maka kriteria kekuatan hubungan antara variabel tingkat kesadaran dengan minat membayar zakat profesi di kota Palopo mempunyai hubungan yang lemah.

- 3) Melihat arah (jenis) hubungan variabel tingkat kesadaran (X2) dengan minat (Y)

Nilai pearson correlation pada hasil olah data primer bernilai positif yaitu 0,203 sehingga hubungan kedua variabel tersebut searah (jenis hubungan searah), maka dapat disimpulkan bahwa semakin ditingkatkan kesadaran maka minat membayar zakat profesi juga akan meningkat.

Tabel 4.64 Korelasi Tingkat Religiusitas dengan Minat Membayar Zakat profesi

		Kesadaran	Minat
Spearman's rho Religiusitas	Pearson Correlation	1	0,387**
	Sig (2-tailed)		0,000
	N	128	128
Minat	Pearson Correlation	0,387**	1
	Sig (2-tailed)	0,000	
	N	128	128

- 1) Melihat signifikansi hubungan variabel tingkat religiusitas (X3) dengan minat (Y)

Berdasarkan hasil olah data primer diketahui nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan antara variabel tingkat religiusitas dengan minat membayar zakat profesi di kota palopo.

- 2) Melihat tingkat kekuatan (keeratatan) hubungan variabel tingkat religiusitas (X3) dengan minat (Y)

Berdasarkan nilai r hitung (pearson correlation) yaitu 0,387** yang diperoleh maka kriteria kekuatan hubungan antara variabel tingkat religiusitas dengan minat membayar zakat profesi di kota Palopo mempunyai hubungan yang cukup.

- 3) Melihat arah (jenis) hubungan variabel tingkat religiusitas (X3) dengan minat (Y)

Nilai pearson correlation pada hasil olah data primer bernilai positif yaitu 0,387 sehingga hubungan kedua variabel tersebut searah (jenis hubungan searah), maka dapat disimpulkan bahwa semakin ditingkatkan kesadaran maka minat membayar zakat profesi juga akan meningkat.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan tingkat pengetahuan zakat, tingkat kesadaran, dan tingkat religiusitas dengan minat membayar zakat profesi Guru MTSN Kota Palopo dan MAN Palopo, dengan metode kuantitatif yang berlokasi di Jl. Andi Kambo dan Jl. Dr. Ratulangi Kota Palopo. Dalam penelitian ini jumlah populasi yang diteliti yaitu 128 responden, dimana pengambilan sampel menggunakan metode total sampling. Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan ke responden untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan zakat, tingkat kesadaran, dan tingkat religiusitas dengan minat membayar zakat profesi. Jumlah pernyataan kuesioner dalam

penelitian ini sebanyak 45 item pernyataan, setiap pernyataan terdiri dari alternatif jawaban yaitu: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Sebelum melakukan penelitian, instrumen penelitian terlebih dahulu dibagikan ke 30 responden kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui apakah item pernyataan kuesioner valid dan reliabel sehingga layak untuk dilanjutkan ke penelitian. Setelah data diperoleh dari hasil kuesioner maka peneliti melakukan analisis data tersebut menggunakan program SPSS 22. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif statistik, asumsi klasik dan analisis korelasi pearson.

1. Analisis Statistika Deskriptif

Berdasarkan hasil olah data primer menunjukkan bahwa rata-rata skor tingkat pengetahuan masyarakat terhadap minat membayar zakat profesi di Kota Palopo sebesar 39,67 dari skor ideal 45, yang berarti tingkat pengetahuan masyarakat terhadap minat membayar zakat profesi di Kota Palopo berada di kategori tinggi. Untuk variabel kesadaran, dilihat dari hasil olah data yang diperoleh menunjukkan bahwa rata-rata skor tingkat kesadaran masyarakat terhadap minat membayar zakat profesi di Kota Palopo sebesar 47,02 dari skor ideal 55, yang artinya tingkat kesadaran masyarakat terhadap minat membayar zakat profesi di Kota Palopo berada di kategori tinggi. Sedangkan pada variabel religiusitas, dilihat dari hasil olah data yang diperoleh menunjukkan bahwa rata-rata skor tingkat religiusitas masyarakat terhadap minat membayar zakat profesi di Kota Palopo sebesar 54,27 dari skor ideal 60, artinya tingkat religiusitas

masyarakat terhadap minat membayar zakat profesi di Kota Palopo berada di kategori tinggi.

2. Uji Asumsi Klasik

Pada uji normalitas berdasarkan tabel One-Sample Kolmogorov Smirnov pada olah data spss, nilai signifikansi sebesar $0,078 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal. Pada uji heteroskedastisitas menggunakan metode *scatterplot*, berdasarkan hasil olah spss dapat disimpulkan bahwa titik-titik yang menyebar diatas atau dibawah, kemudian titik-titik tidak membentuk pola lurus, melengkung maupun bergelombang sehingga variabel tingkat pengetahuan zakat, tingkat kesadaran, dan tingkat religiusitas terhadap minat membayar zakat profesi di kota Palopo berdistribusi tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Korelasi Pearson Product Moment

- a. Hubungan tingkat pengetahuan zakat (X1) dengan minat membayar zakat profesi (Y) di Kota Palopo

Pembahasan mengenai hubungan tingkat pengetahuan zakat terhadap minat membayar zakat profesi di Kota Palopo yakni untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis H_{01} yang menyatakan terdapat hubungan antara variabel tingkat pengetahuan zakat dengan minat membayar zakat. Berdasarkan uji korelasi pearson dengan menggunakan SPSS versi 22 yaitu terdapat hubungan antara variabel tingkat pengetahuan zakat (X1) dengan minat membayar zakat (Y). Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil uji korelasi pearson dimana diperoleh nilai Sig (2-sided) $0,000 < 0,05$.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zulfadli Hamzah dan Izzatunnafsi yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan zakat berpengaruh signifikan terhadap minat muzaki membayar zakat dengan nilai thitung sebesar 5.951 dan nilai signifikansi sebesar 0,000⁵¹. Hal ini juga sesuai dengan teori Notoadmojo yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang⁵². Artinya, ketika muzaki mengetahui zakat profesi secara menyeluruh maupun tidak, maka kemungkinan besar muzaki akan melaksanakan kewajibannya membayar zakat profesi.

b. Hubungan tingkat kesadaran (X2) dengan minat membayar zakat profesi (Y) di Kota Palopo

Pembahasan mengenai hubungan tingkat kesadaran terhadap minat membayar zakat profesi di Kota Palopo yakni untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis H0₂ yang menyatakan terdapat hubungan antara variabel tingkat kesadaran dengan minat membayar zakat. Berdasarkan uji korelasi pearson dengan menggunakan SPSS versi 22 yaitu terdapat hubungan antara variabel tingkat kesadaran (X2) dengan minat membayar zakat (Y). Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil uji korelasi pearson dimana diperoleh nilai Sig (2-sided) 0,022 < 0,05.

Hal ini sesuai dengan teori Sigmund Freud yang menyatakan bahwa kesadaran merupakan sumber dari motivasi dan dorongan yang ada dalam diri seseorang, kemudian Hurssel yang mengemukakan bahwa kesadaran adalah pikiran sadar

⁵¹Hamzah and Kurniawan.

⁵²Soekidjo Notoadmojo.

(pengetahuan) yang mengatur akal. Pikiran inilah yang mengunggah jiwa untuk membuat pilihan baik-buruk dan lainnya⁵³. Artinya, semakin tinggi kesadaran setiap muzaki terhadap zakat maka semakin kuat pula hubungan yang diperoleh begitupun sebaliknya.

c. Hubungan tingkat religiusitas (X3) dengan minat membayar zakat profesi di Kota Palopo

Pembahasan mengenai hubungan tingkat religiusitas terhadap minat membayar zakat profesi di Kota Palopo yakni untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis H0₃ yang menyatakan terdapat hubungan antara variabel tingkat religiusitas dengan minat membayar zakat. Berdasarkan uji korelasi pearson dengan menggunakan SPSS versi 22 menunjukkan terdapat hubungan antara variabel tingkat religiusitas (X3) dengan minat membayar zakat (Y). Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil uji korelasi pearson dimana diperoleh nilai Sig (2-sided) $0,000 < 0,05$.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratih Fitrianingtyas dan Zubaidah Nasution yang menunjukkan variabel tingkat religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi muzaki membayar zakat profesi dengan nilai thitung sebesar $6.178 > t_{tabel}$ sebesar 1.645 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.⁵⁴ Oleh sebab itu bisa disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas muzaki maka semakin kuat pula hubungan yang diperoleh begitupun sebaliknya.

⁵³Amos Neolaka.

⁵⁴Ratih Fitrianingtyas and Zubaidah nasution.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV yang telah diuraikan sebelumnya maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Terdapat hubungan antara variabel tingkat pengetahuan zakat (X1) dengan minat membayar zakat profesi di Kota Palopo. Hal ini berdasarkan pada nilai Sig (2-sided) $0,000 < 0,05$. Tingkat pengetahuan zakat terhadap minat membayar zakat di Kota Palopo sebesar 39,67 berada di kategori tinggi dengan persentase sebesar 54%.
2. Terdapat hubungan antara variabel tingkat kesadaran (X2) dengan minat membayar zakat profesi di Kota Palopo. Hal ini berdasarkan pada nilai Sig (2-sided) $0,022 < 0,05$. Tingkat kesadaran terhadap minat membayar zakat di Kota Palopo sebesar 47,02 berada di kategori tinggi dengan persentase sebesar 72%.
3. Terdapat hubungan antara variabel tingkat religiusitas (X3) dengan minat membayar zakat profesi di Kota Palopo. Hal ini berdasarkan pada nilai Sig (2-sided) $0,000 < 0,05$. Tingkat religiusitas terhadap minat membayar zakat di Kota Palopo sebesar 54,27 berada di kategori tinggi dengan persentase sebesar 57%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah diuraikan diatas, maka selanjutnya peneliti akan menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk muzaki Guru MTSN Kota Palopo dan MAN Palopo, untuk tetap komitmen dalam membayar zakat profesi dan ikut berpartisipasi dalam menyebarkan tentang kewajiban membayar zakat profesi.
2. Untuk peneliti selanjutnya agar hasil penelitian lebih baik diharapkan untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat membayar zakat profesi agar lebih banyak variabel bebas yang dibahas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggita, Amelia, and Indri Yuliafitri. 2020. "Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan Dan Pelayanan Lembaga Amil Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat." *ISEI Accounting Review* IV(1): 8–13.
- Ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. *Pedoman Zakat*. Edisi ketiga cetakan pertama. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2009.
- Bakhtiar M. A, Dr. Amsal. *Filsafat Ilmu*. Edisi 1. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2004.
- Drs. Surajiyo. *Ilmu Filsafat Suatu Pengantar*. Edisi 1. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005.
- Fitrianiingtyas, Ratih, and Zubaidah Nasution. 2019. Peran Muzakki Terhadap Intensi Zakat Profesi Kota Surabaya..*Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 4(2): 173–186.
- Frastuti, Melia, and Deta Trinanti Oktavia. 2021. Pengaruh Pengetahuan Zakat, Motivasi Membayar Zakat Dan Sosial Ekonomi Terhadap Kesiediaan Dosen Universitas Tridinanti Palembang Dalam Membayar Zakat Profesi Melalui Pemotongan Gaji.*Akuntansi dan Manajemen* 14(2): 15–31.
- Hamzah, Zulfadli, and Izzatunnafsi Kurniawan. 2020. Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi

Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 3(1): 30–40.

Hildawati, Antong, and Abid Ramadhan. 2021. Pengaruh Pemahaman, Trust, Dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Luwu. *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 21(02): 367–378.

Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Cetakan ketiga. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1998.

Kahmad, Dadang. *Sosiologi Agama*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009.

Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*. Surabaya: Penerbit Halim, 2014.

Kurniawan, Agung Widhi; Puspitaningtyas, Zarah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.

Maulidina, I. H., and Solekah, N. A. (2020). Antecedent Perilaku Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Di Lumajang. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 8(2), 235.

Muhammad. *Aspek Hukum dan Muamalat*. Edisi 1. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.

Mulyana, A., Mintarti, S., and Wahyuni S. (2019). Pengaruh Pemahaman Dan Religiusitas Serta Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat

Profesi Oleh Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) KALTIM Kota Balikpapan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (JIEM)*, 3(4), 10.

Neolaka, Amos. *Kesadaran Lingkungan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Pristi, Eka Destriyanto, and Fery Setiawan. (2019). Analisis Faktor Pendapatan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi* 17(1): 32–43.

Prof. Dr. Ir. Sugiarto, M.Sc. *Metode Statistika Bisnis*.

Regina, Putri, Masri Damang, and Dewi Angraeni. (2019). Analisis Pemahaman Religiusitas Pegawai Kementrian Agama Terhadap Minat Pembayaran Zakat Profesi Di Kolaka Utara. *Jurnal Syariah Hukum Islam* 3(2): 58–66.

<http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>.

Rizkia, R., Arfan, M., and Shabri, M. (2014). Pengaruh Faktor Budaya, Motivasi, Regulasi, Dan Pemahaman Tentang Zakat Terhadap Keputusan Muzakki Untuk Membayar Zakat Maal (Studi Para Muzakki di Kota Sabang). *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, 7(1), 29-38.

Setiawan, F. (2019). Pengaruh Religiusitas dan Reputasi Terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus Di Kabupaten Ponorogo). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 13.

Ulya, Zahrok Nur. (2017). Pengaruh Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Pembayaran Zakat Profesi Aparatur Sipil Negara Di Kantor Wilayah Kementrian Agama Provinsi Jawa Tengah. Wardani, Diny Kristianty. *Psikologi Pendidikan Islam*.

Wardany, Hj. Diny Kristianty, M. Pd. I. *Psikologi Pendidikan Islam*. Edisi April. Jawa Barat: CV. CONFIDENT, 2016.

Wisudani Rahmaningtyas, Ratieh Widhiastuti, Minhatul Maula. (2020). Peran Regulasi Pemerintah Dalam Kajian Minat Membayar Zakat Melalui BAZNAZ. XIII: 92–107.

Yusmad, M. A. (2009). Analisis Pemanfaatan Zakat Profesi Pegawai Negeri Sipil dalam Lingkup Pemerintahan Kota Makassar. 1-88.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian Skripsi

Kuesioner Penelitian Skripsi

Bapak/Ibu/Saudara/i yang saya hormati,

Assalamu'alaykum Wr.Wb.

Saya Khaerunnisa Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Negeri (IAIN) Palopo. Dengan ini saya sedang melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi saya dengan judul:

"Hubungan Tingkat Pengetahuan Zakat, Tingkat Kesadaran dan Tingkat Religiusitas Guru Dengan Minat Membayar Zakat Profesi di Kota Palopo"

Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner yang berkaitan dengan pengetahuan zakat, kesadaran dan religiusitas guru terhadap minat membayar zakat profesi. Hasil penelitian ini untuk kepentingan penelitian kampus sehingga semua informasi yang diisikan akan dijaga kerahasiaannya. Atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaykum Wr.Wb.

Hormat Saya,

Khaerunnisa

Data Responden

I. Karakteristik Responden

1. Nama :
2. Usia : 21-29 tahun 30-40 tahun >40 tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : S1 S2 S3
5. Lama Bekerja : 1-5 tahun 6-10 tahun >10 tahun
6. Gaji : Rp.1.000.000-Rp.3.500.000
 Rp.3.600.000-Rp.6.000.000
 >Rp.6.000.000

Petunjuk Pengisian

Jawablah pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai.

Jawaban Alternatif Skor	
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Contoh Pengisian

No	INDIKATOR/PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
PENGETAHUAN						
1.	Saya mengetahui dalam harta yang saya miliki ada hak orang lain (mustahik/penerima zakat)	√				

A. Pernyataan untuk Pengetahuan Zakat (X1)

No	INDIKATOR/PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
ARTI ZAKAT						
1.	Saya mengetahui macam-macam zakat termasuk zakat profesi.					
2.	Zakat profesi adalah zakat atas penghasilan atau pendapatan profesi seseorang baik itu dokter, guru, PNS, pengusaha, arsitek, karyawan bank, dan lainnya.					
KEWAJIBAN ZAKAT						
3.	Saya paham jika muzaki yang sudah wajib zakat, namun tidak melaksanakannya akan mendapat dosa.					
4.	Saya paham bahwa zakat adalah kewajiban bagi setiap muslim.					
DASAR HUKUM ZAKAT						
5.	Saya menunaikan zakat karena mengetahui landasan hukum zakat.					
6.	Saya mengerti dasar hukum zakat tercantum dalam Al-Qur'an, hadis, dan ijma ulama.					
PROSEDUR ZAKAT						
7.	Saya menunaikan zakat karena mengetahui nisab atau kadar harta wajib zakat.					
8.	Saya memahami bagaimana prosedur untuk					

No	INDIKATOR/PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
	membayar zakat.					
PERHITUNGAN ZAKAT						
9.	Saya paham cara menghitung zakat profesi yang harus dikeluarkan dengan benar.					

B. Pernyataan untuk Kesadaran (X2)

No	INDIKATOR/PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
PENGETAHUAN						
1.	Saya mengetahui dalam harta yang saya miliki ada hak orang lain (mustahik/penerima zakat)					
2.	Saya mengetahui bahwa zakat profesi merupakan zakat yang dikeluarkan atas penghasilan/gaji yang telah mencapai nishab					
3.	Saya mengetahui dalil tentang zakat profesi					
PEMAHAMAN						
4.	Saya pernah mendengar mengenai zakat profesi					
5.	Saya paham akan manfaat dari membayar zakat profesi					
SIKAP						
6.	Dengan menerima gaji yang tinggi, saya merasa bisa melaksanakan pembayaran zakat profesi					
7.	Dengan kenaikan gaji, maka saya merasa bersemangat untuk membayar zakat profesi					

No	INDIKATOR/PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
8.	Apabila kebijakan di tempat saya bekerja memberikan potongan gaji untuk zakat profesi, saya merasa ikhlas					
9.	Saya merasa cukup dengan gaji yang saya terima dan bisa membayar zakat profesi					
TINDAKAN						
10.	Saya secara rutin membayar zakat profesi 12 kali dalam setahun					
11.	Saya membayar zakat profesi kurang dari 12 kali dalam setahun					

C. Pernyataan untuk Religiusitas (X3)

No	INDIKATOR/PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
KEYAKINAN						
1.	Saya yakin dengan menunaikan zakat profesi maka akan melipat gandakan harta					
PENGALAMAN						
2.	Kehidupan dan hati saya merasa damai setelah menunaikan kewajiban zakat profesi.					
3.	Saya menunaikan zakat profesi dengan penuh rasa keikhlasan.					
4.	Saya menunaikan zakat profesi karena ingin mengamalkan salah satu rukun islam.					
PENGHAYATAN						
5.	Saya selalu bersyukur atas pendapat yang diperoleh dengan menunaikan zakat profesi.					
6.	Saya merasa tenang setelah menunaikan zakat					
PENGETAHUAN						
7.	Saya paham membayar zakat profesi diwajibkan oleh Allah SWT untuk diserahkan kepada yang					

No	INDIKATOR/PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
	berhak.					
8.	Saya sadar bahwa harta yang dimiliki bukan sepenuhnya milik saya, sehingga wajib dizakatkan.					
9.	Saya paham nisab atau kadar minimum harta wajib zakat profesi.					
10.	Saya memahami cara menghitung dengan benar zakat profesi yang harus dikeluarkan dari penghasilan yang diterima.					
KONSEKUENSI						
11.	Saya menunaikan zakat sebagai bentuk konsekuensi seorang muslim atas pendapatan yang telah mencapai nisab.					
12.	Saya percaya dengan semua balasan atas perbuatan saya.					

D. Pernyataan untuk Minat Membayar Zakat (Y)

No	INDIKATOR/PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
KEINGINAN						
1.	Saya berzakat karena ingin membantu dalam pemerataan ekonomi masyarakat.					
2.	Saya membayar zakat profesi karena ingin melaksanakan perintah Allah SWT.					
3.	Saya membayar zakat profesi di baznas karena lembaga ini dapat dipercaya.					
KETERTARIKAN						
4.	Saya tertarik membayar zakat profesi di baznas karena kemudahan berzakatnya.					

No	INDIKATOR/PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
KEYAKINAN						
5.	Saya membayar zakat profesi karena yakin akan menerima manfaat atas pembayaran zakat yang dibayarkan.					
6.	Saya yakin dana zakat dikelola dengan baik oleh pihak baznas.					
7.	Saya membayar zakat di baznas karena saya yakin bahwa baznas adalah lembaga yang profesional.					
DORONGAN INDIVIDU						
8.	Saya menunaikan zakat profesi atas kesadaran sendiri.					
9.	Saya membayar zakat profesi tanpa paksaan orang lain.					
MOTIF SOSIAL						
10.	Saya membayar zakat profesi untuk membantu orang lain yang membutuhkan.					
11.	Saya menunaikan zakat profesi agar dapat meringankan beban mustahik.					
FAKTOR EMOSIONAL						
12.	Saya merasa rugi jika menunaikan zakat profesi.					
13.	Saya merasa malu jika tidak menyisihkan sebagian pendapatan untuk zakat profesi.					

No	PENGETAHUAN ZAKAT (X1)									TOTAL X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
78	4	5	4	5	5	5	5	5	5	43
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
80	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
81	4	4	5	5	5	5	4	4	5	41
82	4	5	5	5	4	4	4	4	4	39
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
85	5	5	5	4	4	4	5	5	5	42
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
88	4	5	4	5	4	5	4	4	3	38
89	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
90	4	5	4	4	4	4	4	3	4	36
91	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
92	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
94	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
95	5	5	5	4	4	5	5	4	5	42
96	5	5	4	5	5	4	5	4	4	41
97	4	4	5	4	4	3	3	4	4	35
98	4	4	5	4	4	4	4	5	4	38
99	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
100	4	5	4	4	4	4	4	3	4	36
101	5	5	5	5	5	5	5	5	3	43
102	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
103	5	4	4	4	5	5	4	4	4	39
104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
105	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
106	4	5	5	5	5	4	4	4	4	40
107	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
108	5	5	5	5	4	4	4	4	4	40
109	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
110	5	5	4	4	5	5	4	5	4	41
111	4	4	5	5	4	5	4	4	4	39
112	5	5	4	4	3	3	4	4	4	36
113	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
114	4	5	4	4	4	4	4	3	4	36
115	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37

No	PENGETAHUAN ZAKAT (X1)									TOTAL X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	
116	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
117	5	5	5	5	5	5	5	5	3	43
118	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
119	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
120	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
121	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
122	4	5	5	5	5	5	4	4	5	42
123	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
124	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
125	5	4	5	4	4	5	4	4	4	39
126	4	4	4	4	4	4	4	3	3	34
127	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
128	4	4	4	5	5	5	5	4	4	40

No	KESADARAN (X2)											TOTAL X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	
1	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	44
2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	45
3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	2	46
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	42
5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	2	49
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	51
7	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	44
8	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	47
9	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	50
10	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	46
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	52
12	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	2	45
13	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	50
14	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	50
15	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	45
16	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	44
17	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	50
18	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	47
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	43
20	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	3	45
21	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	50
22	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	2	44
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	43
24	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	50
25	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	40
26	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	41
27	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	43
28	5	5	4	5	5	4	1	3	4	1	2	39
29	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	53
30	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	51
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	42
32	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	50
33	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	2	46
34	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	45
35	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	46
36	4	4	4	5	5	5	5	3	3	4	3	45
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	51
38	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	2	44

No	KESADARAN (X2)											TOTAL X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	43
78	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	48
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
80	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	2	47
81	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	48
82	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	47
83	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	49
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
85	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	49
86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
87	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	47
88	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	2	49
89	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	53
90	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	47
91	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	44
92	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	44
93	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	47
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	42
95	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	49
96	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	49
97	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	45
98	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	47
99	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	53
100	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	46
101	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	44
102	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	48
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
104	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	2	44
105	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	42
106	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	50
107	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	48
108	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	50
109	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	51
110	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	49
111	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	50
112	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
113	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	52
114	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	46

No	KESADARAN (X2)											TOTAL X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	
115	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	44
116	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
117	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	45
118	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	44
119	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	2	48
120	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	47
121	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	2	46
122	4	4	3	5	4	5	5	4	4	5	4	47
123	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	52
124	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	45
125	3	3	5	4	4	5	4	4	4	4	5	45
126	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	3	47
127	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	2	44
128	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	47

No	RELIGIUSITAS (X3)												TOTAL X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	
1	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	54
2	4	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	51
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	5	4	4	5	5	5	3	5	4	3	5	5	53
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
11	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	57
12	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
13	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	55
14	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	50
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
17	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	54
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
19	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	57
20	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	58
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
22	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	57
23	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
24	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	58
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
26	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
27	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	50
28	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	57
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	58
30	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	50
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
32	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	58
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
34	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	50
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
36	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	56
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
38	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	55

No	RELIGIUSITAS (X3)												TOTAL X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	
115	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	3	4	47
116	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	45
117	4	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	51
118	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	58
119	5	5	5	2	5	5	2	5	5	5	5	5	54
120	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	57
121	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
122	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	55
123	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	4	55
124	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	56
125	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	54
126	5	5	5	5	5	2	5	5	4	4	5	5	55
127	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
128	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	52

No	MINAT (Y)													TOTAL Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	
1	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	1	3	55
2	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	2	4	56
3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	63
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	1	5	54
6	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	1	5	59
7	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	1	4	54
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	50
9	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	50
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	51
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	61
12	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	58
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	62
14	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	2	5	56
15	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	52
16	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	52
17	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	52
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	61
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	51
20	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	2	5	55
21	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4	4	2	4	55
22	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	59
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	50
24	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	1	3	50
25	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	50
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	51
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
28	5	5	2	4	5	4	5	4	5	5	4	1	2	51
29	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	1	3	50
30	5	5	4	4	4	3	3	5	5	4	4	2	4	52
31	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	51
32	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	60
33	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	55
34	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	2	4	54
35	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	4	58
36	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	60
37	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	1	5	59
38	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	2	5	57

No	MINAT (Y)													TOTAL Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	
39	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	2	4	57
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
41	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	57
42	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	48
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
44	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	57
45	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	1	5	57
46	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	2	4	55
47	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	1	5	55
48	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	51
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
50	4	5	3	3	5	3	3	5	5	5	3	1	5	50
51	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	2	4	54
52	4	3	3	3	5	4	3	3	5	3	1	2	3	42
53	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	2	3	53
54	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	49
55	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	47
56	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	2	4	54
57	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	56
58	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	61
59	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	54
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	52
61	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
62	5	4	5	4	5	4	5	1	2	3	3	4	3	48
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
64	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	56
65	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	60
66	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	60
67	4	5	4	4	5	5	5	3	5	4	4	4	5	57
68	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	61
69	4	5	5	5	5	3	4	4	4	3	4	5	5	56
70	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	59
71	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	3	56
72	5	5	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	2	48
73	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	2	4	54
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	50
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	62
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	61

No	MINAT (Y)													TOTAL Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	50
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	50
79	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	2	5	55
80	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	1	5	55
81	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	1	5	56
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	49
83	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	2	5	58
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	49
85	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	1	4	54
86	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	56
87	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	59
88	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	1	5	55
89	4	3	3	3	5	4	3	3	5	3	1	2	3	42
90	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	2	3	53
91	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	49
92	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	1	4	56
93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	62
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	51
95	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	56
96	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	61
97	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	54
98	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	2	4	54
99	4	3	3	3	5	4	3	3	5	3	1	2	3	42
100	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	2	3	53
101	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	2	4	56
102	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	63
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
104	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	59
105	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	50
106	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	1	5	53
107	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	4	58
108	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	60
109	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	1	5	57
110	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	56
111	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	61
112	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	54
113	4	3	3	3	5	4	3	4	5	3	1	2	3	43
114	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	2	3	52

No	MINAT (Y)													TOTAL Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	
115	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	49
116	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	48
117	4	4	4	4	5	5	4	5	3	5	5	2	4	54
118	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	1	4	56
119	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	61
120	5	5	4	4	5	4	5	5	3	4	4	4	5	57
121	5	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	3	4	54
122	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	57
123	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	59
124	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
125	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	57
126	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	2	5	55
127	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	4	59
128	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	5	58

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Khaerunnisa lahir di Lamasi Pantai pada tanggal 14 Mei 1999. penulis merupakan anak pertama dari pasangan seorang ayah yang bernama Hamsa dan ibu bernama Hadirah. Saat ini penulis bertempat tinggal di Dusun Karamae Desa Lamasi Pantai, Kecamatan Walenrang Timur. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 347 Lamasi Pantai. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 4 Walenrang hingga tahun 2014. Penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 4 Palopo. Saat masa SMA penulis aktif di ekstrakurikuler pramuka. Setelah lulus SMA di tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni, yaitu di prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person penulis: Khaerunnisa_mhs17@iainpalopo.ac.id